

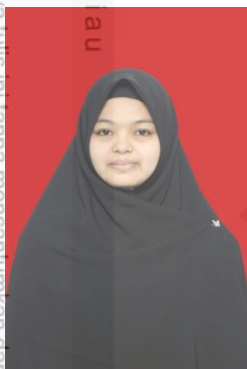


Halaman Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAMPAK COVID-19 TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PAKET
DATA INTERNET DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM
(STUDI KASUS MAHASISWA EKONOMI SYARIAH ANGKATAN 2017
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM UIN SUSKA RIAU)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar
Sarjana Ekonomi (SE) Pada Fakultas Syariah dan Hukum
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

OLEH

ELMA YULIANTI

NIM : 11725202869

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**



PERSETUJUAN

Skripsi ini berjudul "*Dampak Covid-19 Terhadap Perilaku Konsumsi Paket Data Internet Mahasiswa Ditinjau Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2017 Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau)*"

Nama : ELMA YULIANTI
NIM : 11725202869
Program Studi : Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk di ujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Desember 2020

Pembimbing Skripsi

Syahpawi, S.Ag, M.SH

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Dampak Covid 19 Terhadap Perilaku Konsumtif Ditinjau Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2017 Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Suska Riau)*, yang ditulis oleh:

Nama : Elma Yulianti
NIM : 11725202869
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Senin, 22 Maret 2021
Waktu : 08.00 WIB
Tempat : Ruang Auditorium Fakultas Syariah dan Hukum

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Maret 2021M

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag

Sekretaris
Nuryanti, ME.Sy

Penguji I
Ade FarizFakhrullah, M.Ag

Penguji II
Dr. H. Johari, M.Ag

.....
.....
.....
.....

Mengetahui :

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr.Drs.H. Hajar, M.Ag
NIP. 19580712 196803 1 005

ABSTRAK

Elma Yulianti, (2020): **Dampak Covid-19 Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Ekonomi Syariah Ditinjau Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2017 Fakultas Syariah Dan Hukum Uin Suska Riau**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Dampak Covid-19 terhadap Perilaku konsumsi mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2017 Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau. (2) Tinjauan ekonomi Islam terhadap perilaku konsumsi mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2017 Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Terdapat 24 informan dalam penelitian ini yaitu 19 mahasiswi angkatan 2017 ekonomi syariah UIN Suska Riau dan 5 mahasiswa angkatan 2017 ekonomi syariah UIN Suska. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah deskriptif kualitatif dengan analisis model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, display data, dan verifikasi data.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dampak covid-19 terhadap perilaku konsumsi mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2017 Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau dalam mengkonsumsi paket data internet pada umumnya lebih mengutamakan keinginan untuk mengisi waktu kosong karena dimasa covid-19 mereka lebih banyak menghabiskan waktu didalam rumah.

Tinjauan ekonomi Islam terhadap perilaku konsumsi mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2017 Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau dalam mengkonsumsi paket data internet belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip konsumsi dalam Islam. Karena pada umumnya siswa-siswi kurang mementingkan aspek *masalah*, *amanah*, dan *kesederhanaan* sebab lebih cenderung kepadapemborosan sekedar untuk memenuhi kepuasan.

Kata Kunci: *Dampak covid-19, Perilaku Konsumsi, Ekonomi Islam*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, sedalam syukur dan setinggi puji penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat serta salam tidak lupa pula penulis doakan semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Nabiullah, Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah kepada alam yang terang benderang yang penuh pengetahuan seperti sekarang ini.

Dengan izin dan rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“DAMPAK COVID-19 TERHADAP PERILAKU KONSUMSI MAHASISWA EKONOMI SYARIAH DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS MAHASISWA EKONOMI SYARIAH ANGKATAN 2017 FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM UIN SUSKA RIAU)”**. Merupakan karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan karya tulis ini, penulis dapat bantuan dari berbagai pihak baik berupa bantuan moril maupun materil terutama dari keluarga yang



tidak pernah lupa mendoakan dan memberikan motivasi, cinta, kasih sayangi dan perhatian yang tidak terhingga kepada penulis.

Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih pada semua pihak yang senantiasa mendampingi penulis baik dalam keadaan suka maupun duka, teristimewa dengan tulus hati diucapkan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua saya yang tidak pernah lelah dan menyerah untuk mendorong dan memperhatikan saya mulai dari ayunan hingga saat ini yaitu Nirwan Dalimunte (Ayahanda) dan Masroida Siregar(Ibunda) tercinta, yang telah membesarkan dan mendidik saya dengan kasih sayang dan senantiasa memberikan saya semangat dalam bentuk apa pun yang sangat berarti bagi saya, mudah-mudahan setiap pengorbananmu akan menjadi butiran mutiara berupa pahalamu menuju syurga.
2. Buat Tante saya Romaito Siregar dan keluarga saya yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag, selaku Plt Rektor UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di UIN SUSKA RIAU.
4. Bapak Dr. Hajar Hasan, MA, selaku Dekan baru di Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum, beserta Wakil Dekan I, II, dan III di Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum, di UIN SUSKA RIAU.
5. Bapak Dr. Syahpawi, S. Ag, M.SH, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, di UIN SUSKA RIAU dan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

selaku pembimbing Proposal, sekaligus pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan,

informasi dan arahan kepada penulis selama menyelesaikan Proposal dan Skripsi.

6. Bapak Syamsurizal, SE, M. Sc, Ak, CA selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, di UIN SUSKA RIAU
7. Bapak Jonnius SE, MM, selaku Penasehat Akademis, terimakasih atas waktu, nasehat, masukan dan motivasi yang diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan ini.
8. Bapak-bapak/Ibu-ibu Dosen serta seluruh karyawan/I di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum di UIN SUSKA RIAU, yang telah mencurahkan ilmu pengetahuan, mendidik, membimbing penulis untuk menjadikan mahasiswa berwawasan luas, idealis dan agamis dan membantu penulis selama perkuliahan.
9. Serta semua teman-teman satu jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2017 UIN Suska Riau yang telah dengan senang hati membantu saya dalam menyusun skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Pekanbaru, 29 Desember 2020

Penulis

ELMA YULIANTI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	13
C. Rumusan Masalah	13
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	14
E. Penelitian Terdahulu	15
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Penelitian	22
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	24
A. Sejarah Dan Profil	24
B. Visi Dan Misi	28
C. Program Studi Ekonomi Syariah	22
BAB III TINJAUAN TEORITIS	35
A. Perilaku Konsumtif	35
B. Konsumsi Dalam Islam	46
C. Dampak Covid-19 Terhadap Perilaku Konsumtif	56
D. Perilaku Konsumsi Dalam Ekonomi Islam	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
A. Dampak Covid-19 Terhadap Perilaku Konsumtif Paket Data Mahasiswa	64
B. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Perilaku Konsumtif Paket Data Internet Mahasiswa	81
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Perilaku Konsumtif	20
Tabel 2.1 Struktur Organisasi Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Suska Riau	31
Tabel 3.1 Karakteristik Kebutuhan Dan Keinginan	56
Tabel 4.1 Range Perilaku Konsumtif	65
Tabel 4.2 Pembelian Paket Data Internet Mahasiswa	66
Tabel 4.3 Kebutuhan Akan Paket Data Internet Mahasiswa	67
Tabel 4.4 Motivasi Penggunaan Paket Data Internet Dimasa Covid-19	69
Tabel 4.5 Penggunaan Paket Data Internet Mahasiswa	72
Tabel 4.6 Lama Penggunaan Data Internet Mahasiswa	73
Tabel 4.7 Kebutuhan Pokok Aakan Paket Data Internet	76
Tabel 4.8 Daftar Situs Yang Banyak Menghabiskan Paket Data	78
Tabel 4.9 Hubungan Pembelian Paket Data dengan Pembayaran UKT	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Masalah ekonomi akan menjadi bagian dari pada kehidupan manusia yang akan tetap menjadi wacana pokok sehari-hari. Hingga saat ini, permasalahan perekonomian menempati pokok pembahasan yang pelik dibanding permasalahan lainnya; karena bagaimanapun, manusia akan saling bersaing dalam mendapatkan makanan dan sumber kehidupan lainnya. Karena itu, ekonomi merupakan salah satu faktor terpenting terhadap jatuh banggunya suatu pemerintahan; juga menunjukkan akan kadar kesuksesan dan kegagalan perpolitikan yang berperan di dalamnya, serta merupakan salah satu akibat muncul dan padamnya suatu revolusi.¹

Ekonomi juga diartikan sebagai kajian tentang perilaku manusia dalam hubungan dengan pemanfaatan sumber-sumber produktif yang langka untuk memproduksi barang dan jasa serta mendistribusikannya untuk dikonsumsi.²

Dengan demikian bidang cakupan ekonomi adalah salah satu sektor dalam perilaku manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi dan konsumsi.³

¹ Yusuf Qaradhawi, *Spektrum Zakat*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2005), hlm. 2

² Idri, *Hadis Ekonomi: Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi*, (Jakarta: Prenadamedia

² Idri, *Hadis Ekonomi: Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi*, (Jakarta: Prenadamedia

Group, 2015), hlm. 92

³ Monzer Kahf, *Ekonomi Islam: Telaah Analitik Terhadap Fungsi Sistem Ekonomi Islam* terj Machun Husein (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), hlm 2.



Konsumsi adalah salah satu kegiatan utama dalam ekonomi.

Konsumsi di dalam Islam tidak bisa lepas dari etika umum tentang norma dan akhlak dalam ekonomi Islam. Di samping itu, konsumsi merupakan pemakaian atau penggunaan manfaat dari barang dan jasa. Sehingga konsumsi merupakan tujuan yang penting dari produksi tetapi tujuan utama konsumsi adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.⁴

Konsumsi secara umum dimaknai sebagai tindakan untuk mengurangi atau menghabiskan guna ekonomi suatu benda., seperti memakan makanan, memakai baju mengendari sepeda motor, menempati rumah, pemakaian pulsa atau paket internet dan lain-lain. Dalam berkonsumsi seseorang atau rumah tangga cenderung untuk memaksimalkan daya guna atau *utility*-nya. Dalam berkonsumsi tidak ada batasan untuk mencapainya. Sebagaimana ditegaskan Mundell, setiap individu atau kelompok memiliki hasrat memaksimalkan keinginannya. Keinginan yang dimaksud adalah kesenangan (*happiness*). Dasar dari penemuan *happiness* tersebut adalah keinginan.⁵

Proses konsumsi, produksi dan distribusi sebenarnya terpadu sedemikian rupa, maka kemungkinan perbaikan simultan dalam suatu kehidupan material maupun spiritual menjadi nyata. Islam sangat memperhatikan dan berusaha keras dalam mewujudkan dan menumbuhkan produksi dan mendorong untuk mencapai kestabilan dan tarap hidup yang

⁴Yusuf al-Qaradawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, cet.ke-1 (Jakarta : Gema Insani Press, 1997),hlm.40

⁵Dede Nurohman, *Memahami Dasar-Dasar Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm 95.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik. Pada prinsipnya Islam menekankan berproduksi demi untuk memenuhi kebutuhan orang banyak bukan hanya memenuhi segelintir orang yang mempunyai uang, sehingga memiliki daya beli yang lebih baik. Dengan mendorong roda produksi artinya Islam bertujuan pula mewujudkan kehidupan yang nyaman dan damai.

Dalam ekonomi, konsumsi berarti penggunaan barang dan jasa untuk memuaskan kebutuhan manusia (*The use of goods and in the satisfaction of human wants*). Konsumsi haruslah dianggap sebagai maksud serta tujuan yang esensial dari pada produksi. Atau dengan perkataan lain, produksi adalah alat bagi konsumsi. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa produksi masih diperlukan selagi konsumsi itu masih dibutuhkan.⁶

Mengenali perilaku konsumsi tidaklah mudah, sebagian konsumen menyatakan kebutuhan dan keinginannya. Namun tidak memahani motivasi mereka secara mendalam, sehingga sering pula beraksi tidak sesuai kebutuhan sebelum akhirnya melakukan keputusan pembelian. Untuk itu ekonomi Muslim harus mengetahui sejauh mana tingkat wawasan dan kesadaran mereka terhadap ekonomi dalam perspektif Islam. Studi perilaku konsumen terpusat pada cara individu mengambil keputusan untuk memanfaatkan sumber daya yang tersedia (waktu, uang, usaha) guna membeli barang-barang yang berhubungan dengan konsumsi.⁷

⁶ Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro* (Jakarta: Raja Grafindo, 2000), hlm 147.

⁷ Said Sa'ad Marthon, *Ekonomi Islam di Tengah Krisis Ekonomi Global* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2007), hlm. 74-82.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perilaku konsumtif adalah perilaku konsumtif pada seseorang yang terjadi ketika individu mempunyai keinginan untuk selalu mengonsumsi barang secara berlebihan. Individu selalu mencari kepuasan akhir dengan mengonsumsi barang yang bukan sekedar mencukupi kebutuhannya tetapi untuk memenuhi keinginan-keinginannya. Perilaku masyarakat seperti inilah yang cenderung melakukan pola perilaku konsumtif. Adanya gaya hidup dilingkungan masyarakat membuat masyarakat tidak dapat mengendalikan pola hidup yang tidak terbatas seperti halnya cara berpakaian, gaya hidup yang serba mewah, dan perubahan perilaku konsumsinya.

Menurut pendapat Yusuf al-Qaradawi dalam teori konsumsi Islami dibutuhkan pengarahannya mendasar bagi para konsumen tentang penggunaan hasil produksi. Aktivitas tersebut diperlukan adanya penjelasan bagaimana, mengapa dan kapan para konsumen membutuhkan dan bisa memanfaatkan hasil produksi, karena dalam ekonomi Islam kegiatan ekonomi selalu bersamaan dengan semangat spiritualitas yang merupakan acuan pokok dalam melakukan aktifitas ekonomi termasuk didalamnya cara dan pola konsumsi yang Islami.⁸

Ada beberapa norma dasar yang harus dipenuhi dalam berkonsumsi, diantaranya: konsumsi pada barang-barang yang baik (halal), berhemat, tidak bermewah-mewahan, menjauhi utang, menjauhi kebakhilan dan kekikiran.⁹ Diantara moral dalam konsumsi adalah membelanjakan harta pada

⁸ Yusuf, op.cit, hlm. 140

⁹ Idri, *Hadis Ekonomi (Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi)* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2015), hlm. 98



hal-hal atau barang yang baik secara hemat dan kewajiban muslim untuk berinfak baik di jalan Allah untuk diri dan keluarganya.¹⁰

Kebutuhan itu terkait dengan segala sesuatu yang harus dipenuhi agar suatu barang berfungsi secara sempurna. Sebagaimana genting dan pintu-jendela merupakan kebutuhan suatu rumah tangga. Demikian pula, kebutuhan manusia adalah segala sesuatu yang diperlukan agar manusia berfungsi secara sempurna, dan lebih baik dari makhluk-makhluk lainnya. Misalnya baju sebagai penutup aurat, sepatu sebagai pelindung kaki, atau bahkan pulsa dan paket data internet untuk berkomunikasi jarak jauh dan sebagainya. Ajaran Islam tidak melarang manusia untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya, selama dengan pemenuhan tersebut maka martabat manusia bisa meningkat. Semua yang ada di bumi ini diciptakan untuk kepentingan manusia, namun manusia diperintahkan untuk mengonsumsi barang yang halal dan baik saja secara wajar tidak berlebihan. Selama itu mampu menambah *masalah* atau tidak mendatangkan *mudharat*.¹¹

Menurut Keynes yang berpendapat bahwa tingkat konsumsi dan tingkat tabungan ditentukan oleh tingkat pendapatan rumah tangga. Kepuasan adalah suatu akibat dari terpenuhinya suatu keinginan, sedangkan *masalah* merupakan suatu akibat dari terpenuhinya kebutuhan atau fitrah. Meskipun

¹⁰Yusuf, *op.cit*, hlm.146

¹¹Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, (P3EI) Universitas Islam Yogyakarta atas kerja sama Bank Indonesia, *Ekonomi Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.130-131



terpenuhinya suatu kebutuhan akan memberikan kepuasan terutama jika kebutuhan tersebut sesuai dengan keinginan.¹²

Tarik-menarik antara nilai dan emosional inilah yang mewarnai perilaku konsumsi dalam mengambil keputusan pada setiap aktivitas hidupnya.¹³ Seorang muslim tidak bebas untuk mendapatkan hartanya dari sesuatu yang haram, ia juga tidak bebas untuk membelanjakan hartanya dalam hal yang haram. Bahkan, tidak boleh baginya untuk berlaku boros dalam hal yang halal, dan menghambur-hamburkan harta dimana-mana. Perbuatan tersebut keluar dari ketentuan mewakili kepemilikan harta Allah SWT.¹⁴

Islam membolehkan seorang muslim untuk menikmati berbagai karunia kehidupan dunia, namun tidak seperti ajaran lainnya. Allah membatasi pembolehan konsumsi dengan tidak melampaui batas kewajaran yang menjurus kepada pemborosan dan kemewahan. Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam Alquran surat Al-An'am ayat 141:¹⁵

كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَآتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ
الْمُسْرِفِينَ

Artinya: Makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan

¹² Fahim Khan, *Esai-Esai Ekonomi Islam* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.3

¹³ Yusuf al-Qaradawi, *Peran Nilai dan Moral dalam Ekonomi Islam*, alih bahasa Didin Hafiduddin, dkk, cet.ke-1 (Jakarta : Rubbani Press, 2001), hlm.211

¹⁴ *Ibid*, hlm.235

¹⁵ Qs. Al-An'am ayat 141



disedekahkan kepada fakir miskin); dan janganlah kamu berlebih-lebihan.

Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.

Batasan konsumsi dalam Islam adalah pelarangan *israf* atau berlebih-lebihan. Perilaku *israf* diharamkan meski komoditi yang dibelanjakan adalah halal. Kebutuhan hidup itu harus terpenuhi secara wajar agar kelangsungan hidup berjalan dengan baik. Namun, bila kebutuhan hidup dipenuhi dengan cara yang berlebih-lebihan akan menimbulkan efek buruk pada diri manusia tersebut. Banyak sekali efek buruk yang ditimbulkan karena *israf*, di antaranya adalah *inefisiensi* pemanfaatan sumber daya, *egoisme*, *self interes*, dan tunduknya diri terhadap hawa nafsu sehingga uang yang dibelanjakan hanya habis untuk hal-hal yang tidak perlu atau merugikan diri.¹⁶

Sikap boros (*israf*) seseorang terjadi karena kondisi iman dan takwanya negatif. Dalam keadaan ini *aql*, *nafs* dan *qalbnya* negatif pula. Hal ini tercermin pada sikap yang menurut agama, rasio, dan perasaan manusia tidak sehat. Pada dasarnya manusia itu suci, sedangkan dorongan untuk berbuat buruk datang dari setan. Setan mengembangkan nafsu pada diri manusia dengan tujuan untuk melemahkan iman dan takwa.¹⁷

Secara eksplisit Allah memerintahkan makan dan minum secara wajar, tidak berlebihan atau melampaui batas. Berlebih-lebihan atau melampaui batas dalam menggunakan (mengonsumsi) suatu kebutuhan sangat dicela oleh islam. Dengan demikian, kesederhanaan menjadi elan vital

- Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Star Islamic University of Sultan Saifuddin Arif Roudhotulloh
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁶ Muhammad Muflih, *Perilaku Konsumen dalam Pespektif Ekonomi Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 15-16

¹⁷ *Ibid*, hlm. 63-64



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ajaran islam dalam perilaku konsumsi. Kebutuhan manusia tentu tidak sebatas makan, minum, pakaian, perumahan, tetapi juga kendaraan, sarana komunikasi dan alat-alat teknologinya, seperti komputer, laptop, alat rumah tangga dan lain-lain yang mempermudah kehidupan manusia. Dalam memenuhi kebutuhan tersebut, manusia seringkali merasa tidak pernah merasa puas dengan apa yang telah dinikmati (dikonsumsi). Manusia seringkali dihindangi penyakit tamak. Dalam konteks ini Nabi Muhammad Saw bersabda yang artinya:

“Seandainya seseorang mempunyai dua bukit gunung berupa emas, dia akan mengharap mempunyai tiga gunung, dan sebagainya. Tidak ada yang bisa menghentikan keserakahannya kecuali tanah menyumbat mulutnya (mati)”. (H.R.Bukhari) dan (Muslim).

Hadis tersebut menjelaskan bahwa jika manusia telah mendapatkan dan menikmati sesuatu, maka ia ingin mendapatkan yang satu lainnya. Inilah karakter manusia materialis yang tidak disetujui islam. Karakter ini dalam ilmu ekonomi disebut *homo-economicus*. Konsep ini bertentangan konsep ekonomi islam bahwa manusia adalah *homo-islamicus* bukan *homo-economicus*.

Perilaku konsumsi yang buruk dilakukan oleh seseorang akan berpengaruh pada perilaku konsumsi masyarakat umum dan menjadi penyebab buruknya perekonomian suatu negara. Fenomena diatas banyak di temukan ditengah-tengah kehidupan masyarakat sekarang ini, diantaranya yaitu banyak masyarakat tidak pandai mengatur pendapatan yang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperolehnya. Sebagian besar dari pendapatan tersebut digunakan untuk mengkonsumsi barang-barang mewah yang berada diluar kebutuhan serta tidak adanya perhatian terhadap etika konsumsi. Kecenderungan dalam perilaku konsumsi yang tidak baik dapat ditemukan dalam bentuk sikap boros, royal, dan suka menghambur-hamburkan uang yang cenderung dilakukan oleh sebagian besar remaja baik di kota maupun di desa saat ini. Bahkan di asrama dalam lingkungan yang tidak begitu luas, banyak dari mereka yang menganggap bahwa uang yang mereka miliki memang sudah menjadi hak mereka yang dapat digunakan semaunya saja.

Indonesia di hadapkan dengan banyak persoalan dalam aspek ekonomi akibat dari pandemi Covid-19. Kondisi ekonomi di Indonesia nampak memprihatinkan, ekonomi secara global 2020 diperkirakan bisa jatuh seperti depresi 1930, bukan lagi seperti tahun 2008 atau 1998. Kondisi ini juga memicu penurunan perdagangan bahkan perdagangan internasional. Di Indonesia sendiri berbagai sektor harus terkendala dalam proses operasi, seperti pabrik-pabrik yang harus menghentikan proses operasi karena kondisi tidak memungkinkan.

Penyebaran covid-19 tercatat sangat cepat dan masif di Indonesia. Pandemi covid-19 ini disinyalir bukan hanya menyerang kesehatan, namun juga ekonomi secara global, tak terkecuali Indonesia. Menanggapi hal tersebut, Menteri Keuangan Sri Mulyani mengatakan bahwa covid-19 akan



memperburuk ekonomi Indonesia, bahkan pertumbuhan ekonomi diprediksi bakal tumbuh hanya sebesar 2,5 persen bahkan bisa mencapai 0 persen.¹⁸

Sejak merebaknya pandemi yang disebabkan oleh corona di Indonesia, banyak cara yang dilakukan oleh pemerintah untuk mencegah penyebarannya. Salah satunya adalah melalui surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 tahun 2020 tentang pencegahan penyebaran Covid-19 di perguruan tinggi. Melalui surat edaran tersebut pihak Kemendikbud memberikan intruksi kepada perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dan menyarankan mahasiswa untuk belajar dari rumah masing-masing.¹⁹

Sebagai usaha pencegahan penyebaran covid-19, WHO merekomendasikan untuk menghentikan sementara kegiatan-kegiatan yang berpotensi menimbulkan kerumunan massa. Untuk itu pembelajaran konvensional yang mengumpulkan banyak mahasiswa dalam satu ruangan perlu ditinjau ulang pelaksanaannya. Pembelajaran harus dilaksanakan dengan skenario yang mampu meminimalisir kontak fisik antara mahasiswa dengan mahasiswa lain, ataupun antara mahasiswa dengan dosen. Menurut Milman

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁸ Mutia Fauzia, Sri Mulyani: Pertumbuhan Ekonomi 4,5 Persen Hingga 5,5 Persen Di 2021 Jika?, <https://money.kompas.com/read/2020/06/18/162812526/sri-mulyani-pertumbuhan-ekonomi-45-hingga-55-persen-di-2021-jika?page=all> Di akses Senin, 10 Agustus 2020, pukul 14.53

¹⁹ Firman dan Sari Rahayu Rahman, *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19*, Ijes, Vol.12, No. 02, 2020, hlm. 81



penggunaan teknologi digital memungkinkan mahasiswa dan dosen berada ditempat yang berbeda selama proses pembelajaran.²⁰

Salah satu bentuk pembelajaran alternatif yang dapat dilaksanakan selama masa darurat covid-19 adalah pembelajaran online. Pembelajaran online merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.

Pembelajaran online pada pelaksanaannya membutuhkan dukungan perangkat-perangkat *mobile* seperti telepon pintar, Tablet dan laptop yang dapat digunakan untuk mengakses informasi dimana dan kapan saja dengan menggunakan jaringan internet.

Mahasiswa sama halnya dengan masyarakat, melakukan aktivitas ekonomi sehari-hari termasuk konsumsi untuk kepentingan dirinya sendiri, dimana didalamnya mengatur pola konsumsi sehari-hari.²¹ Namun, pola konsumsi suatu masyarakat atau individu termasuk pola mahasiswa berbeda-beda satu sama lain. Lain halnya bila mahasiswa indekos harus tinggal terpisah dari orangtua mereka harus memilih untuk tinggal di kos. Dengan demikian, pola konsumsi mereka dengan jelas berbeda pola konsumsi mahasiswa yang tinggal dengan orang tuanya. Hal ini disebabkan mahasiswa indekos harus mengeluarkan biaya-biaya rutin seperti biaya untuk makan

²⁰ Ibid, hlm. 82

²¹ Retno Anisa Larasati, *Pola Konsumsi Mahasiswa Pulang Kampung dan Masyarakat pada Pandemi Covid-19 di kota Bandung*, Jambura Economic Education Journal, Vol. 2, No. 2, 2020, hlm. 91.



(pangan) sehari-hari, biaya listrik, transportasi, air, uang sewa kos, dan perlengkapan sehari-hari lainnya.

Konsumsi merupakan suatu kegiatan masyarakat yang dapat dipengaruhi oleh faktor pendapatan, lingkungan dan kebutuhan. Pola konsumsi masyarakat atau individu termasuk mahasiswa berbeda-beda. Contohnya mahasiswa fakultas teknik akan lebih banyak mengeluarkan biaya untuk pembelian alat-alat praktek dibandingkan dengan mahasiswa fakultas ekonomi. Hal ini sejalan dengan E.Indrinawati yang menjelaskan bahwa tingkat konsumsi mahasiswa dipengaruhi oleh tingkat pendapatan dan pengetahuan ekonomi yang mereka miliki, sehingga pengeluaran mahasiswa fakultas ekonomi akan berbeda dengan mahasiswa teknik.²²

Perilaku konsumsi muncul didorong banyak faktor lingkungan, faktor psikologis, faktor motivasi dan lain-lain yang menyebabkan mereka berperilaku untuk cenderung konsumtif seperti dalam membelanjakan paket internet secara berlebihan atau tidak sesuai kebutuhan. Sehingga tidak mengherankan jika seseorang ditanya mengenai tujuan mereka berkonsumsi maka akan ditemukan jawaban yang bervariasi dan beragam antara satu individu dengan yang lain seperti ada yang hanya untuk keperluan kuliah daring, untuk bisnis online atau bahkan ada yang hanya untuk sekedar mengisi waktu santai di rumah seperti main media sosial dan main game online semata karena pandemi yang menyebabkan banyak aktifitas di rumah. Hal tersebut memberikan kesempatan kepada peneliti untuk meneliti

²²Ibid, hlm. 92.



bagaimana perilaku konsumsi muslim khususnya para mahasiswa/i dalam perilaku mereka menggunakan paket data internet di era pandemi ini, meliputi kebiasaan mereka saat membeli paket data apakah secara *bakhil*, *israf* ataukah wajar.

Berdasarkan hasil di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti dalam bentuk skripsi dengan judul **“DAMPAK COVID-19 TERHADAP PERILAKU KONSUMSI PAKET DATA INTERNET MAHASISWA DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM”**

B. BATASAN MASALAH

Untuk mendapatkan penjelasan yang lebih lengkap dan mendalam tentang inti permasalahan, maka pembahasan dalam tulisan ini difokuskan pada Dampak Covid-19 Terhadap Perilaku Konsumsi Paket Data Internet Mahasiswa Ditinjau Menurut Ekonomi Islam.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka permasalahan yang dibahas dalam tulisan ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak covid-19 terhadap perilaku konsumsi paket data internet mahasiswa?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap perilaku konsumsi paket data mahasiswa di era pandemi covid-19?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



D. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana dampak covid-19 terhadap perilaku konsumsi paket data internet mahasiswa.
- b. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap perilaku konsumsi paket data internet mahasiswa di era pandemi covid-19.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk hal-hal antara lain:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi referensi yang telah ada, sehingga dapat memberikan wacana bagi semua pihak dan sebagai literatur untuk penelitian selanjutnya. Disamping itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana sosial ekonomi keIslaman, yang berkaitan dengan perilaku konsumsi yang sesuai dengan ekonomi Islam dan khususnya bagi remaja muslim.

b. Manfaat Praktis

Sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan kegiatan ekonomi agar sesuai dengan prinsip-prinsip konsumsi ajaran Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



E. PENELITIAN TERDAHULU

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai penelitian ini, kiranya penting untuk mengkaji terlebih dahulu penelitian dengan masalah yang sesuai dan ada sebelumnya, penelitian terdahulu:

Suharyono, meneliti tentang “Perilaku Konsumsi Dalam Menggunakan *Smartphone* Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu)”, pada tahun 2015. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dan lapangan (*case study and field research*) yaitu penelitian dengan pengamatan langsung dan melakukan wawancara serta penyebaran angket terhadap mahasiswa jurusan Ekonomi Islam angkatan 2011/2012. Ada dua persoalan yang dikaji dalam skripsi ini yaitu: (1) Untuk Mengetahui Motivasi Mahasiswa IAIN Bengkulu jurusan Ekonomi Islam dalam menggunakan *Smartphone*, (2) untuk mengetahui perilaku mengetahui perilaku konsumsi Mahasiswa IAIN Bengkulu Jurusan Ekonomi Islam didalam menggunakan *Smartphone* yang didasarkan ekonomi Islam. Hasil penelitian yaitu menggunakan *Smartphone* untuk lebih percaya diri, *tend* dan dapat memberikan hal positif bagi penggunaanya. Dari segi perilaku penggunaan, secara umum mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam angkatan 2011/2012 dalam menggunakan *Smartphone* belum sepenuhnya sesuai dengan konsumsi dalam ekonomi Islam masih ada yang kurang mementingkan aspek *masalah* dalam menggunakan *Smartphone*. Perbedaan antara penelitian yang dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suharyono membahas tentang perilaku konsumsi mahasiswa terhadap *Smartphone* dalam persepektif ekonomi Islam sedangkan peneliti membahas tentang dampak covid-19 terhadap perilaku konsumsi mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2017 fakultas syariah dan hukum UIN Suska Riau.

Mitriani, yang berjudul “Perilaku Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Terhadap Jilbab Ditinjau dari Ekonomi Islam”, pada tahun 2016. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini lebih menekankan pembahasan perilaku konsumsi jilbab yang merupakan proses pengambilan keputusan konsumen dalam memilih, membeli dan menggunakan barang untuk memaksimalkan kepuasannya. Yang mana hasil penelitiannya yaitu menunjukkan bahwa dari segi perilaku, secara umum mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Jurusan Ekonomi Islam Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2012/2013 dalam menggunakan konsumsi jilbab belum sepenuhnya sesuai dengan konsumsi dalam Islam. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan Mitriani mengkaji tentang perilaku konsumsi pada kalangan mahasiswa dalam menggunakan konsumsi jilbab belum sepenuhnya sesuai dengan konsumsi dalam ajaran Islam sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah dampak covid-19 terhadap perilaku konsumsi mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2017 fakultas syariah dan hukum UIN Suska Riau.

Eri Fatmawati yang berjudul “Perilaku Konsumtif Santriwati



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pondok Pesantren Miftahul Huda Kaliwungu Kendal dalam Pembelian Jilbab”, pada tahun 2014. Penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini lebih menekankan pembahasan tentang bagaimana perilaku konsumtif santriwati Pondok Pesantren Miftahul Huda Kaliwungu Kendal dalam pembelian Jilbab. Perilaku Konsumtif santriwati Miftahul Huda Kaliwungu Kendal dalam pembelian jilbab berbeda-beda, sebagian dari mereka selalu membeli jilbab saat ada model terbaru, ada yang kadang-kadang membeli dan ada yang tidak membeli. Persamaannya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan dengan penelitian yang dilakukan Eri Fatmawati adalah mengenai perilaku konsumsi. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan Eri Fatmawati mengkaji tentang perilaku konsumtif pada kalangan santriwati Pondok Pesantren Miftahul Huda Kaliwungu yang berada di Kendal dalam pembelian jilbab sesuai atau tidak dengan ajaran Islam sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah dampak covid-19 terhadap perilaku konsumsi mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2017 fakultas syariah dan hukum UIN Suska Riau.

F. METODE PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan di program studi Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum. Adapun alasan penulis menulis ini karena ingin mengetahui lebih jelas bagaimana dampak



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hamid Riau

covid-19 terhadap perilaku konsumsi paket data internet mahasiswa jika ditinjau menurut ekonomi Islam.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Disini yang menjadi subjek penelitian oleh penulis adalah mahasiswa program studi Ekonomi Islam Fakultas syariah Dan Ilmu Hukum UIN SUSKA RIAU sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah dampak covid-19 terhadap perilaku konsumsi paket data internet mahasiswa jika ditinjau menurut ekonomi Islam.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek, atau individu yang sedang dikaji . Populasi berupa orang, benda, pekerjaan, umur atau obyek lain yang mempunyai karakteristik sama. ²³ sedangkan sampel merupakan sebagian kecil dari populasi atau obyek yang akan diteliti.²⁴

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Ekonomi Islam Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum angkatan 2017 yaitu berjumlah 233 orang.

Teknik sampling yang digunakan *nonprobability sampling*, yaitu *purposive sampling* ialah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

²³Harinaldi, *Prinsip- Prinsip Statistik Untuk Teknik dan Sains*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2005), hlm 2.

²⁴Budiman Chandra, *Pengantar Statistik Kesehatan*, (Jakarta: Buku Kedokteran BGC, 1995), hlm 37.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sulthan Syarif Hassan Riau

Adapun kriteria sampelnya yaitu:

- a. Mahasiswa/i yang aktif mengikuti kuliah online.
- b. Mahasiswa/i yang menggunakan paket data internet dalam perkuliahan dan bermedia sosial.
- c. Mahasiswa/i Ekonomi Syariah angkatan 2017 yang masih aktif.

Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau tahun 2017 berjumlah 233. Karena keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka peneliti hanya akan mewawancarai sebanyak 24 mahasiswa yaitu 10% dari jumlah populasi yaitu $10\% \times 233 = 23.3$ digenapkan menjadi 24 mahasiswa yang terdiri dari 19 mahasiswi dan 5 mahasiswa.²⁵

4. Sumber Data

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang- orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.²⁶
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang-orang yang melakukan penelitian dari sumber- sumber yang ada.²⁷ Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku- buku, intrenet, dan lain- lainnya.

²⁵ Muhammad Teguh, "Metode Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi", (Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 160

²⁶ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistic*, (Jakarta: Bumi Aksara , 2006), Cet, Ke-2, hlm.19.

²⁷ *Ibid*, hlm.83.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- c. Data Tersier, yaitu data penunjang dari kedua data diatas yakni data primer dan data sekunder. Data ini diperoleh melalui kamus, insiklopedia dan lain sebagainya yang masih ada keterkaitan dengan masalah yang diteliti.²⁸

5. Metode Pengumpulan Data

- a. Observasi yaitu mengadakan pengamatan langsung di lapangan untuk mendapatkan gambaran secara nyata tentang kegiatan yang diteliti.²⁹
- b. Wawancara yaitu melakukan wawancara langsung dengan narasumber atau responden guna melengkapi data yang diperlukan berdasarkan tujuan penelitian.

Untuk mengukur perilaku konsumtif maka ditentukan indikator atau karakteristik perilaku konsumtif dalam penelitian yang dimaksud untuk menjadi pedoman agar penelitian dapat terarah. Adapun yang menjadi indikator:

Tabel 1.1. Indikator Perilaku Konsumtif

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1.	Perilaku	Tidak Wajar/	Jika menyalahi:

²⁸ Muhammad, Op.cit, hlm.161.

²⁹ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm.152.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	Konsumtif	Tidak Rasional	1. Kesederhanaan 2. Kebersihan 3. Kemurahan hati 4. Moralitas/ Amanah 5. Keadilan
		Israf/Tabdzir	Boros/ Mewah
		Bakhil	Kikir

- c. Dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data secara dokumentasi yaitu dengan cara menelusuri file atau dokumen-dokumen serta informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

6. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan analisis model Miles dan Huberman meliputi sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Dalam tahap ini merupakan tahap mengumpulkan data penelitian mulai dari observasi sampai selesai. Dalam tahap ini akan didapat catatan-catatan lapangan. Dimana dalam tahap ini peneliti akan melakukan penafsiran mengenai data yang didapat dari lapangan.

b. Display Data



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam tahap ini data yang telah diperoleh dianalisis dan disusun secara sistematis supaya data yang telah dikumpulkan akan dapat menjawab dari masalah yang diteliti.

c. Verifikasi Data

Dalam tahap ini merupakan tahap lanjutan dari reduksi data dan display data dimana data yang telah didisplay disimpulkan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

7. Metode Penulisan

- a. Deduktif yaitu penulis berusaha mengemukakan kaedah-kaedah umum mengenai perilaku konsumsi mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2017 Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau dalam menerapkan sistem Ekonomi Islam, di analisis dan diambil kesimpulan secara khusus.
- b. Induktif yaitu mengemukakan fakta-fakta khusus yang kemudian di analisis dan diambil kesimpulan secara umum
- c. Deskriptif Sebagai bahan pendukung kedua metode di atas, penulis juga melakukan metode Deskriptif, yaitu mengungkapkan atau menggambarkan fakta-fakta sebagaimana adanya, tidak menambah- tambah dan tidak pula mengurangi.

G. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah dalam memahami isi penelitian ini, maka penulisan mengklasifikasikan kepada beberapa bab yang terdiri dari beberapa bagian dengan perincian sebagai berikut;



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab I Pendahuluan terdiri dari : Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, Penelitian Terdahulu dan Sistematika Penulisan.

Bab II Gambaran Umum Lokasi Penelitian dimulai dari Profil Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum, Visi dan Misi Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Ketentuan dan Peluang Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum.

Bab III Tinjauan Teoritis akan memuat uraian teori-teori yaitu membahas tentang pengertian perilaku konsumsi, konsumsi dalam Islam, dan perilaku konsumsi dalam ekonomi Islam, pembahasan pandemi Covid-19 dan dampaknya terhadap perilaku konsumsi paket data internet mahasiswa dan bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap perilaku konsumtif mahasiswa terhadap paket data internet di era pandemi covid-19.

Bab IV Pembahasan dan Hasil Penelitian terdiri dari Pembahasan yang menyimpulkan hasil penelitian dan pembahasan yaitu dampak covid-19 terhadap perilaku konsumsi paket data internet mahasiswa dan bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap perilaku konsumtif mahasiswa terhadap paket data internet di era pandemi covid-19.

Bab V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian dan selanjutnya memberikan saran-saran yang ditujukan untuk memperbaiki kondisi penulisan yang akan datang.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Profil dan Sejarah Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum

Pembangunan Nasional pada hakekatnya adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia. Masyarakat Riau merupakan bagian dari rakyat Indonesia. Perkembangan dunia modern akhir abad ke dua puluh atau awal abad ke dua puluh satu, ditandai dengan kemajuan ini akan membawa perubahan-perubahan dalam kehidupan manusia, baik kehidupan politik, ekonomi maupun sosial budaya.

Dalam bidang politik, peraturan kekuasaan dan pengaruh negara-negara maju atas negara-negara dunia ketiga terus berlanjut. Dalam bidang ekonomi, masyarakat kota yang agraris menjadi masyarakat industri dengan menggunakan teknologi modern. Dalam kaitan ini pengaruh negara-negara maju sangat mewarnai ekonomi bangsa. Dalam bidang sosial budaya, pengaruh budaya asing melalui sistem komunikasi dan informasi modern menjarak jaringan-jaringan sosial budaya, sehingga pergeseran nilai masyarakat dalam memandang dunia kehidupan sangat dirasakan oleh setiap orang.

Sebagai dampak negatif dari kondisi tersebut dapat diramalkan bahwa arah kehidupan masyarakat masa mendatang cenderung ke arah



materialistis, sekularistis dan individualistis, karena pengaruh keterbukaan yang dinamis dan rasionalis, yang pada akhirnya bermuara kepada pergeseran pandangan terhadap nilai-nilai agama.

Dalam menghadapi perubahan-perubahan yang diakibatkan oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut, maka peranan para intelektual muslim semakin sangat penting. Mereka harus mampu mengarahkan kemajuan ilmu dan teknologi bernaftaskan Islami.

Menyadari kelemahan dan kekurangan akan hal yang demikian maka tokoh agama, pemuka masyarakat dan pemerintah daerah Riau merasa terpanggil untuk mendirikan lembaga pendidikan tinggi yang beridentitas Islam. Ide tersebut menjadi kenyataan dengan usaha membentuk BADAN PELAKSANA AL JAMI'AH AL ISLAMIAH (BAPELA) Riau yang diketuai oleh Datuk Wan Abdurrahman (Wakil Gubernur KDH Tk. I Riau). Sebagai salah satu usaha dari BAPELA adalah pendirian Fakultas Syariah, berdasarkan surat keputusan Menteri Agama No. 79 tahun 1966 tanggal 21 Nopember 1966. Fakultas yang didirikan ini merupakan salah satu Fakultas pada Universitas Islam Riau (UIR) cabang Tembilahan. Pada waktu yang bersamaan dilantiklah Haji Abdul Hamid Sulaiman sebagai Dekan.

Penegerian Fakultas Syariah itu dipersiapkan oleh panitia persiapan penegerian yang dipersiapkan oleh A. Satar Hakim (Bupati KDH Tk. II Indragiri Hilir di Tembilahan).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah di negerikan Fakultas Syariah berinduk kepada IAIN Imam Bonjol Padang. Berhubungan sulitnya transportasi dan komunikasi, maka dengan SK Menteri Agama RI No. 99 Tahun 1967 Tanggal 4 September 1967 berpindah induk ke IAIN Sulthan Thaha Syaifudin Jambi. Tapi juga mengalami kesulitan dan kendala tentang administrasi, maka dengan SK Menteri Agama RI No. 36 Tahun 1969 tanggal 5 Mei 1969 berpindah ke IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sejak diresmikan berdirinya IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru, yaitu tanggal 16 September 1970 yang berdasarkan SK. Menteri Agama RI No. 1994 tahun 1970, Fakultas Syariah Tembilahan resmi berinduk ke IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru.

Semula Fakultas Syariah hanya berstatus Fakultas Muda yaitu sampai Sarjana Muda saja. Dengan jurusan Qadha'. Kemudian melalui SK Menteri Agama RI No. 69 Tahun 1982, tanggal 27 Juli 1982, status Fakultas Syariah ditingkatkan menjadi Fakultas Madya.

Berdasarkan SK Menteri Agama RI tersebut Fakultas Syariah menyelenggarakan perkuliahan tingkat Doktoral Syariah membuka kuliah ditingkat Doktoral dengan jurusan Qadha'. Hal ini terus berlangsung sampai dimulai Sistem Kredit Semester (SKS) pada tahun ajaran 1984/1985. Pada saat itu Fakultas Syariah sudah berkembang menjadi dua jurusan yaitu Peradilan Agama (PA) dan jurusan Perdata/Pidana Islam (PPI).

Tahun ajaran 1989/1990 terdapat pula perubahan dan penambahan jurusan, yaitu Peradilan Agama (PA), Jurusan Perbandingan Mazhab (PM)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai jurusan baru, dan jurusan Mu'amalah Jinayah (MJ) sebagai ganti dari jurusan Perdata dan Pidana Islam. Enam tahun kemudian, tepatnya pada tahun ajaran 1995/1996 terjadi lagi perubahan jurusan Peradilan Agama (PA) berubah nama dengan Ahwal al-Syakhshiyah (AS), jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum (PMH), jurusan Muamalah Jinayah dimekarkan menjadi dua jurusan yaitu jurusan Muamalah (M) dan jurusan Jinayah Siyasah (JS). Kemudian pada tahun ajaran 1997/1998 berganti nama lagi menjadi :

1. Jurusan Ahwal al-Syakhshiyah yang semula disingkat AS menjadi AH.
2. Jurusan Muamalah tidak ada perubahan
3. Jurusan Perbandingan Mazhab Hukum (PMH) menjadi Perbandingan Hukum dan Mazhab (PHM)
4. Jurusan Jinayah Siyasah (JS) menjadi Siyasah Jinayah (SJ)

Mulai tahun akademi 1998/1999 dibuka :

5. Jurusan Manajemen (MEN)
6. Program D.III Manajemen Perusahaan (MP)

Setelah berjalan beberapa tahun sesuai dengan tuntutan perubahan status IAIN menjadi UIN, maka pada tahun 2002 / 2003 jurusan Manajemen (Men) dan Program D3 Manajemen Perusahaan (MP) menjadi fakultas tersendiri yang diberi nama Fakultas Ekonomi. Dengan dimulai sejak tahun itu, maka pelaksana administrasi dan akademik terpisah dari Fakultas Syariah.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tetapi dengan semakin besarnya tuntutan perubahan, maka mulai tahun akademik 2002 / 2003 Fakultas Syariah membuka jurusan baru yaitu Jurusan Ekonomi Islam (EI) Program Studi Ekonomi Perbankan S1 yang lebih berbasis syariah, yaitu dengan SK Menteri Agama RI No. E/16/1998.

Kemudian pada tahun akademik 2003/2004 Fakultas Syariah membuka Program Studi Diploma Tiga Perbankan Syariah, dan berdasarkan Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor DJ.1/284 /2007 tanggal 15 Agustus 2007 Fakultas Syariah membuka Program Studi Ilmu Hukum.

B. Visi dan Misi

Perubahan status institute Agama islam Negeri Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru menjadi Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau yang ditandai dengan keluarnya Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 2 tahun 2005 tertanggal 4 Januari 2005 dan disusul dengan Peraturan Mentri Agama Nomor 8 tahun 2005 tentang Organisasi dan tata Kerja Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau, dengan pradigma Integralisme Ilmu Pengetahuan Islam, maka Fakultas Syariah diubah nama menjadi *Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum*. Penggabungan ilmu-ilmu syariah dan ilmu hukum dalam satu fakultas merupakan suatu tuntutan zaman baik dilihat dari aspek filosofis akademik, maupun dilihat dari aspek sosiologi dan ekonomis.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara filosofis, perubahan nama Fakultas Syariah menjadi Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, berkaitan dengan kenyataan munculnya kesadaran dan pencerahan baru di dunia Islam terhadap paradigma pendidikan modern. Dari aspek sosiologi, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, mau tidak mau berhadapan dengan berbagai tantangan dari berbagai arah sebagai akibat dari globalisasi. Dari aspek sosial ekonomi, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau, juga dihadapkan pada tantangan Otonomi Perguruan Tinggi yang sudah mulai diterapkan di beberapa perguruan tinggi di Indonesia dalam bentuk BHMN. Departemen Agama sedang mempersiapkan model otonomi melalui bentuk lain yaitu Badan Layanan Umum (BLU).

Untuk mencapai keinginan tersebut, maka disusunlah Visi dan Misi Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau sebagai berikut :

1. Visi :

Mewujudkan Fakultas syariah dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau sebagai lembaga pendidikan tinggi utama dan berkualitas mengembangkan Hukum Islam, Ekonomi Islam dan Pranata Sosial secara integral pada tahun 2013.

2. Misi :

- a. Melaksanakan Pendidikan dan pengajaran untuk melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas secara akademik dan profesional dalam bidang hukum, ekonomi Islam dan pranata sosial secara integral.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Melaksanakan penelitian dan kajian ilmiah dalam bidang hukum, ekonomi Islam dan pranata sosial dengan paradigma Islami.
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat secara integral dengan menggunakan paradigma Islami.
- d. Menyiapkan sumber daya manusia, sarana dan prasarana untuk melaksanakan tridharma perguruan tinggi dalam bidang hukum, ekonomi dan pranata sosial Islam.

3. Tujuan:

1. Menghasilkan sarjana syariah yang ahli dan profesional dalam bidang hukum dan pranata sosial
2. Menghasilkan pemikiran dan karya ilmiah hasil penelitian, pengkajian dan pengabdian pada masyarakat yang dapat dijadikan referensi dalam bidang hukum dan pranata sosial
3. Menghasilkan kinerja instansi yang efektif untuk menjamin pertumbuhan kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang berkelanjutan.³⁰

4. Struktur Organisasi :

Fakultas Syariah dan Hukum adalah salah satu untuk pelaksanaan Akademik Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang melaksanakan sebagai tugas dari fungsi UIN yang berada dibawah Rektor.

³⁰Panduan Akademik UIN Suska Riau 2017-2018, hlm. 48



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Susunan Organisasi Fakultas Syariah dan Hukum terdiri dari:

- a. Dekan dan Pembantu Dekan.
- b. Senat Fakultas.
- c. Jurusan/ program Studi.
- d. Tata Usaha.
 - 1) Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan.
 - 2) Sub Bagian Umum.
- e. Dosen/ Staf Pengajar.
- f. Mahasiswa.

Tabel 3.1

Struktur Organisasi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau

No.	Nama Jabatan	Nama Pejabat
1.	Dekan	Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag
2.	Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga	Dr. Drs. Heri Sunandar, MCL
3.	Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan	Dr. Wahidin, S.Ag., M.Ag
4.	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama	Dr. H. Magfirah, MA
5.	Kepala Bagian Tata Usaha	Dra. Hanifah Aidil Fitri
6.	Kepala Subbagian Administrasi Umum dan Keuangan	Eri Surianto, SH.I
7.	Kepala Subbagian	



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<p>1. Mengutip, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.</p> <p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni		Jalinus, S.Ag
	PROGRAM STUDI		
	1.	Hukum Keluarga (Ahwal Al-Syakhsyah) Ketua Sekretaris	Akmal Abdul Munir, Lc., MA Ade FARiz Fahrullah, M.Ag
	2.	Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) Ketua Sekretaris	Drs. Zainal Arifin, MA Dra. Nurlaili, M.Si
	3.	Perbandingan Mazhab dan Hukum Ketua Sekretaris	Darmawan Tia Indrajaya, M.Ag Ahmad Fauzi, SI, MA
	4.	Hukum Tata Negara (Siyasah) Ketua Sekretaris	Rahman Alwi, S.Ag, MA Irfan Zulfikar, M.Ag
	5.	Ekonomi Syari'ah Ketua Sekretaris	Syahrpawi, S.Ag, M.sh Syamsurizal, SE, M,Sc.Ak
	6.	Perbankan Syariah Ketua Sekretaris	Nurnasrina, SE, MM Dr. Jenita, SE, MM
	7.	Ilmu Hukum Ketua Sekretaris	Firdaus, SH, MH Muslim, S.Ag., M.Hum

C. Program Studi Ekonomi Syariah

Program studi Ekonomi Syari'ah merupakan program studi yang bertujuan untuk mengembangkan keilmuan dalam bidang ekonomi syariah. Program studi ini memiliki fokus dalam melahirkan sarjana ekonomi dalam bidang ilmu ekonomi dan keuangan syariah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Visi

Mewujudkan program studi Ekonomi Syari'ah sebagai program studi unggulan dalam melahirkan sarjana yang professional di bidang ekonomi syariah di dunia pada tahun 2018.

2. Misi

- a. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran dalam rangka melahirkan sumber daya manusia dalam ilmu ekonomi syariah yang berkualitas.
- b. Melaksanakan penelitian dan pengkajian untuk mengembangkan ilmu ekonomi dan keuangan syariah yang relevan dengan pembangunan nasional.
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat secara integral dalam bidang ekonomi dengan paradigma Syari'ah.
- d. Menyiapkan sumber daya manusia untuk menunjang Tridharma Perguruan Tinggi.

3. Tujuan

- a. Terlaksananya sistem pendidikan dan pengajaran yang mampu mengintegrasikan ilmu ekonomi dalam paradigma Syari'ah.
- b. Terlaksananya penelitian dan kajian di bidang ekonomi dan keuangan syariah yang memberikan kontribusi terhadap pembangunan nasional.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Terlaksananya program pengabdian kepada masyarakat untuk mewujudkan masyarakat yang madani dalam kerangka ekonomi syariah.
 - d. Terlaksananya program Tridharma Perguruan Tinggi untuk meningkatkan daya saing prodi Ekonomi Syari'ah.
4. Sasaran dan Strategi Pencapaiannya
- a. Terwujudnya Sarjana Ekonomi Syariah yang memiliki ilmu pengetahuan tentang ekonomi Syari'ah, soft skill dan live skill yang memenuhi standar kebutuhan lapangan kerja di bidang lembaga keuangan syariah.
 - b. Terwujudnya berbagai karya tulis yang dikembangkan dosen maupun mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah yang memberikan kontribusi terhadap pembangunan nasional.
 - c. Terwujudnya masyarakat yang makmur dan sejahtera dengan paradigma ekonomi syariah.
 - d. Terwujudnya prodi Ekonomi Syari'ah sebagai centre of excellence di kawasan Asia Tenggara.

BAB III

TINJAUAN TEORITIS

A. PERILAKU KONSUMTIF

1. Pengertian Perilaku Konsumtif

Pemenuhan kebutuhan memang sangat penting untuk mengantarkan individu pada kehidupan yang selaras dengan lingkungannya. Pada umumnya, setiap orang akan melakukan kegiatan konsumsi dan mengenyangi terhadap hal-hal yang bersifat konsumtif, seperti suka berbelanja.³¹

Perilaku konsumtif pada seseorang terjadi ketika individu mempunyai keinginan untuk selalu mengonsumsi barang secara berlebihan. Individu selalu mencari kepuasan akhir dengan mengonsumsi barang yang bukan sekedar mencukupi kebutuhannya tetapi untuk memenuhi keinginan-keinginan individu tersebut. Perilaku membeli yang berlebihan tidak lagi mencerminkan usaha manusia untuk memanfaatkan uang secara ekonomis namun perilaku membeli dijadikan sebagai suatu sarana untuk menghadirkan diri dalam cara yang kurang tepat.³²

Ada beberapa pengertian perilaku konsumtif yang dikemukakan oleh para ahli diantaranya adalah menurut Sumartono: “Perilaku Konsumtif dapat diartikan sebagai suatu tindakan memakai produk yang

³¹ Sudarsono, *Kamus Hukum*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm.355

³² Idri, Op.cit, hlm. 97



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak tuntas artinya, belum habis sebuah produk yang dipakai seseorang telah menggunakan produk jenis yang sama dari merek lainnya atau dapat disebutkan, membeli barang karena adanya hadiah yang ditawarkan atau membeli suatu produk karena banyak orang memakai barang tersebut”.³³

Menurut Tambunan dan Tulus definisi “Perilaku konsumtif adalah keinginan untuk mengonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang diperlukan secara berlebihan untuk mencapai kepuasan maksimal”.³⁴ Perilaku konsumtif ini terkesan tidak memiliki manfaat yang baik bagi pelakunya, karena selain dapat menguras pendapatan tetapi juga dapat menimbulkan sifat boros.³⁵

Menurut Chita definisi “Perilaku Konsumtif merupakan kecenderungan manusia untuk melakukan konsumsi tiada batas, membeli sesuatu yang berlebihan atau secara tidak terencana”.³⁶ Tidak terencananya pembelian barang atau jasa diakibatkan karena tidak membuat anggaran belanja yang didasarkan pada skala prioritasnya. Membeli sesuatu untuk memenuhi kebutuhan sebenarnya tidak menjadi masalah, bahkan sudah menjadi hal yang biasa atau lumrah pada kehidupan sehari-hari, selama

³³ Robert S. Pindyck, *MIKROEKONOMI*, (Jakarta: Erlangga, 2014), hlm.71

³⁴ Nur Rianto Al Arif, *TEORI MIKROEKONOMI: Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm.83-84

³⁵ Mulyadi Nitisusastro, *Perilaku Konsumen Dalam Persepektif Kewirausahaan* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.32

³⁶ Muhammad Muflih, *Perilaku Konsumen dalam Pespektif Ekonomi Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm.102



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membeli itu benar-benar ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang pokok atau benar-benar dibutuhkan.³⁷

Berdasarkan pendapat parah ahli diatas dapat dipahami bahwa perilaku konsumtif adalah kecenderungan seseorang untuk membeli atau mengkonsumsi barang secara berlebihan yang didasarkan atas pertimbangan yang matang karena individu lebih mementingkan keinginan dari pada kebutuhan. Mengkonsumsi barang secara berlebihan juga dapat memicu sifat boros dan cenderung menghabiskan uangnya untuk hal-hal yang tidak penting.

2. Indikator Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif memiliki delapan indikator perilaku konsumtif berdasarkan ciri-ciri perilaku konsumtif, yaitu:

a. Membeli produk karena iming-iming hadiah

Individu membeli suatu barang karena adanya hadiah yang ditawarkan jika membeli barang tersebut.

b. Membeli produk karena kemasan menarik

Konsumen sangat mudah terbujuk untuk membeli produk yang dibungkus dengan rapi dan dihias dengan warna-warna menarik, artinya motivasi untuk membeli produk tersebut hanya karena produk tersebut dibungkus rapi dan menarik.

c. Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi

³⁷ Nugroho J. Setiadi, *Business Economics Managerial Decision Making*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm.65



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Konsumen mempunyai keinginan membeli yang tinggi, karena pada umumnya konsumen mempunyai ciri khas dalam berpakaian, berdandan, gaya rambut dan sebagainya dengan tujuan agar konsumen selalu berpenampilan yang dapat menarik perhatian yang lain. Konsumen membelanjakan uangnya lebih banyak untuk menunjang penampilan diri.

- d. Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat dan kegunaannya)

Konsumen cenderung berperilaku yang ditandakan oleh adanya kehidupan mewah sehingga cenderung menggunakan segala hal yang dianggap paling mewah.

- e. Membeli produk hanya sekedar menjaga status simbol

Konsumen mempunyai kemampuan membeli yang tinggi baik dalam berpakaian, berdandan, gaya rambut, dan sebagainya sehingga hal tersebut dapat menunjang sifat eksklusif dengan barang yang mahal dan memberi kesan berasal dari kelas sosial yang lebih tinggi. Dengan membeli suatu produk dapat memberikan simbol status agar kelihatan lebih keren dimata orang lain.

- f. Membeli produk karena unsur konformitas model yang mengiklankan

Konsumen cenderung meniru perilaku tokoh yang diidolakan dalam bentuk menggunakan segala sesuatu yang dapat dipakai tokoh idolanya. Konsumen juga cenderung memakai dan mencoba produk yang ditawarkan bila ia mengidolakan publik figur produk tersebut.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

g. Munculnya penilaian bahwa membeli produk mahal akan meningkatkan rasa percaya diri yang tinggi

Konsumen sangat terdorong untuk mencoba suatu produk karena mereka percaya apa yang dikatakan oleh iklan yaitu dapat menumbuhkan rasa percaya diri.

h. Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda)

Konsumen cenderung membeli suatu produk dengan merek berbeda. Dengan membeli dua produk yang berbeda menjadi suatu kepuasan bagi setiap individu.

Mahasiswa merupakan salah satu kelompok yang rentan mengalami perilaku konsumtif. Hal ini dikarenakan pola konsumsi seseorang terbentuk pada usia mahasiswa, disamping itu mahasiswa biasanya mudah terbuju rayuan iklan, ikut-ikutan teman, tidak realitas, dan cenderung boros dalam menggunakan uang. Mahasiswa lebih cenderung mementingkan keinginan yang ada dalam dirinya, daripada kebutuhan dan kepentingan kampus.

3. Aspek-Aspek Perilaku Konsumtif

Adapun aspek-aspek perilaku konsumtif terdapat tiga macam aspek perilaku konsumtif yaitu:

a. *Impulsive Buying* (Pembelian secara impulsif), Menunjukkan bahwa seseorang yang berperilaku konsumtif semata-mata hanya didasari oleh hasrat yang tiba-tiba atau keinginan sesaat, dilakukan tanpa



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

melalui pertimbangan, tanpa direncanakan, keputusan dilakukan di tempat pembelian.

- b. **Pembelian Tidak Rasional**; Pembelian yang didasari sifat emosional, yaitu Suatu dorongan untuk mengikuti orang lain atau berbeda dengan orang lain tanpa pertimbangan dalam mengambil keputusan dan adanya perasaan bangga.
- c. **Wasteful Buying** (Pemborosan), yaitu pembelian yang mengutamakan keinginan dari pada kebutuhan dan menyebabkan remaja mengeluarkan uang untuk bermacam-macam keperluan yang tidak sesuai dengan kebutuhan pokoknya sendiri.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa aspek-aspek perilaku konsumtif adalah suatu perilaku dimana konsumen membeli sesuatu yang dilakukan semata-mata untuk mencari kesenangan.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumsi

a. Faktor Kebudayaan

Faktor kebudayaan atau faktor lingkungan mempunyai pengaruh yang paling luas dan paling dalam terhadap perilaku konsumen. Pemasar harus memahami peran yang dimainkan oleh *kultur, subkultur*, dan kelas sosial pembeli.³⁸

1) Budaya (*Kultur*)

³⁸ Bilson Simamora, *Panduan Riset Perilaku Konsumen* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), hlm.6-8



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kultur adalah faktor penentu paling pokok dari keinginan dan perilaku seseorang. Perilaku manusia biasanya dipelajari dari lingkungan sekitarnya. Sehingga nilai, persepsi, preferensi, dan perilaku antara seorang yang tinggal pada daerah tertentu dapat berbeda dengan orang lain yang berada di lingkungan yang lain pula. Sehingga pemasar sangat berkepentingan untuk melihat pergeseran *kultur* tersebut agar dapat menyediakan produk-produk baru yang diinginkan konsumen.

2) Subbudaya (*Subkultur*)

Tiap *kultur* mempunyai *subkultur* yang lebih kecil atau kelompok orang dengan sistem nilai yang sama berdasarkan pengalaman dan situasi hidup yang sama. Banyaknya *subkultur* ini merupakan segmen pasar yang penting, dan pemasar sering menemukan manfaat dengan merancang produk yang disesuaikan dengan kebutuhan *subkultur* tersebut.

3) Kelas Sosial

Nyaris semua masyarakat memiliki beberapa bentuk struktur kelas sosial. Kelas sosial adalah pembagian masyarakat yang permanen dan berjenjang, anggotanya memiliki nilai, minat, dan perilaku yang serupa. Kelas sosial menunjukkan perbedaan yang tegas dalam hal preferensi atas pakaian, kelengkapan rumah, kegiatan santai, dan mobil.

b. Faktor Sosial



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Perilaku konsumen juga dipengaruhi oleh faktor sosial, yakni kelompok rujukan (*reference group*), keluarga, dan peran & status.³⁹

1) Kelompok Rujukan

Perilaku seseorang banyak dipengaruhi oleh kelompok kecil. Kelompok (kecil) yang memengaruhi langsung dari ke mana orang bergabung disebut kelompok keanggotaan (*membership groups*). Adapun kelompok rujukan (*reference group*) berperan langsung atau tidak langsung sebagai perbandingan atau rujukan dalam pembentukan sikap perilaku seseorang.

2) Keluarga

Anggota keluarga dapat kuat memengaruhi perilaku pembeli. Keluarga adalah “organisasi pembelian konsumen” paling penting dalam masyarakat yang telah diteliti secara ekstensif”. Pemasaran berminat atas peran dan pengaruh suami, istri dan anak atas pembelian berbagai produk dan jasa.

3) Peran dan Status

Seseorang dapat termasuk anggota dari banyak kelompok: kelompok, klub, organisasi sosial, perusahaan. Posisi seseorang dalam setiap kelompok bisa ditentukan menurut peran dan status. Suatu peran terdiri dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan sesuai harapan orang-orang disekelilingnya.

³⁹ Nembah F. Hartimbul Ginting, *Manajemen Pemasaran* (Bandung: Prama Widya, 2011) hlm. 36-38



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c. Faktor Personal

Suatu keputusan pembeli juga dipengaruhi oleh sifat personal seperti umur dan tingkat daur-hidup, kedudukan, jabatan, keadaan, ekonomi, gaya hidup dan kepribadian, serta konsep diri.

1) Umur dan Tingkat Daur-Hidup

Barang dan jasa yang dibeli orang akan berubah dalam perjalanan hidupnya. Selera terhadap makanan, pakaian, meubel, dan rekreasi terkait dengan selera umur. Pembelian juga dipengaruhi oleh daur hidup keluarga yaitu tingkatan yang dilewati oleh keluarga menjadi matang mulai dari anak-anak, orang dewasa, setengah umur lalu menjadi tua.

2) Kedudukan

Kedudukan seseorang memengaruhi barang dan jasa yang dibeli. Pekerja kerah-biru lebih banyak membeli pakaian kerja, sedang pekerja kerah putih memilih jas dan dasi. Suatu perusahaan bahkan dapat mengkhususkan untuk membuat produk dan jasa yang diperlukan oleh kelompok kedudukantertentu.

3) Keadaan Ekonomi

Keadaan ekonomi sangat mempengaruhi pilihan produk. Pemasar yang produknya peka terhadap pendapatan dapat dengan seksama memperhatikan kecenderungan dalam pendapatan pribadi, tabungan, dan tingkat bunga. jadi jika indikator-indikator ekonomi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tersebut menunjukkan adanya resesi, pemasar dapat mencari jalan untuk menerapkan posisi produknya.

4) Gaya Hidup

Gaya hidup seseorang menunjukkan pola kehidupan orang yang bersangkutan yang tercermin dalam kegiatan, minat, dan pendapatannya. Konsep gaya hidup apabila digunakan oleh pemasar secara cermat, dapat membantu untuk memahami nilai-nilai konsumen yang terus berubah dan bagaimana nilai-nilai tersebut mempengaruhi perilaku konsumen.

5) Kepribadian dan Konsep Diri

Tiap orang mempunyai kepribadian yang khas dan ini akan mempengaruhi perilaku pembeliannya. Kepribadian sangat bermanfaat untuk menganalisis perilaku konsumen bagi beberapa pilihan produk atau merek. Untuk memahami perilaku konsumen, pemasar dapat melihat pada hubungan antara konsep diri dan harta milik konsumen. Konsep diri ini telah berbaur dalam tanggapan konsumen terhadap citra mereka.

d. Faktor Psikologis

Kebutuhan yang bersifat psikologis adalah kebutuhan yang timbul dari keadaan fisiologis tertentu seperti kebutuhan untuk diakui, harga diri atau kebutuhan untuk diterima oleh lingkungannya. Pilihan pembelian seseorang juga dipengaruhi oleh faktor psikologis yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

utama, yaitu motivasi, persepsi, proses belajar, serta kepercayaan, dan sikap.⁴⁰

1) Motivasi

Kebanyakan dari kebutuhan-kebutuhan yang ada tidak cukup kuat untuk memotivasi seseorang untuk bertindak pada suatu saat tertentu. Suatu kebutuhan akan berubah menjadi motif apabila kebutuhan itu telah mencapai tingkat tertentu. Motif adalah suatu kebutuhan yang cukup menekan seseorang untuk mengejar kepuasan.

2) Persepsi

Seseorang yang termotivasi akan siap bereaksi. Bagaimana orang itu bertindak dipengaruhi oleh persepsi mengenai situasi. Menurut Philip Kotler persepsi diartikan sebagai proses dimana individu memilih, merumuskan, dan menafsirkan masukan informasi untuk menciptakan suatu gambaran yang berarti mengenai dunia.

3) Proses Belajar

Proses belajar menjelaskan perubahan dalam perilaku seseorang yang timbul dari pengalaman dan kebanyakan perilaku manusia adalah hasil proses belajar. Secara teori, pembelajaran

⁴⁰ Muchlisin Riadi, Pengertian dan Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen, dikutip dari <http://www.kajianpustaka.com/2016/10/pengertian-dan-faktor-yang-mempengaruhi-perilaku-konsumen.html>, pada hari Jumat, tanggal 04 Desember 2020, pukul 15.19 WIB



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

seseorang dihasilkan melalui dorongan, ransangan, isyarat, tanggapan, dan penguatan.

4) Kepercayaan dan Sikap

Melalui tindakan dan proses belajar, orang akan mendapatkan kepercayaan dan sikap yang kemudian mempengaruhi perilaku pembeli. Kepercayaan adalah suatu pemikiran deskriptif yang dimiliki seseorang tentang sesuatu. Sedangkan sikap adalah organisasi dari motivasi, perasaan emosional, persepsi, dan proses kognitif kepada suatu aspek.

B. KONSUMSI DALAM ISLAM

1. Pengertian Konsumsi

Konsumsi adalah permintaan sedangkan produksi adalah penyediaan/penawaran. Teori konsumsi yang dikemukakan oleh Keynes yaitu bahwa besar kecilnya pengeluaran konsumsi hanya didasarkan pada besar kecilnya tingkat pendapatan masyarakat. Pemanfaatan (konsumsi) merupakan bagian akhir dan sangat penting dalam pengelolaan kekayaan, dengan kata lain, pemanfaatan adalah akhir dari keseluruhan proses produksi.⁴¹

Dalam ilmu ekonomi, konsumsi adalah setiap perilaku seseorang untuk menggunakan dan memanfaatkan barang dan jasa untuk memenuhi

⁴¹ Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf, 1995), hlm.17



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan tujuan hidupnya. Jadi, perilaku konsumsi tidak hanya menyangkut perilaku makan dan minum saja, tetapi juga perilaku ekonomi lainnya seperti membeli dan memakai baju, membeli dan memakai kendaraan, membeli dan memakai sepatu.

Menurut Don Slater, konsumsi adalah bagaimana manusia dan aktor sosial dengan kebutuhan yang dimilikinya berhubungan dengan sesuatu (dalam hal ini material, barang simbotik, jasa atau pengalaman) yang dapat memuaskan mereka. Dengan definisi seperti yang dikemukakan oleh Slater tersebut maka konsumsi mengacu pada seluruh aktifitas sosial yang orang lakukan sehingga bisa dipakai untuk mencirikan dan mengenali mereka di samping apa yang mereka lakukan untuk hidup. Dengan demikian, tindakan konsumsi tidak hanya dipahami sebagai makan, minum, sandang, dan papan saja tetapi juga harus dipahami dalam berbagai fenomena dan kenyataan berikut: menggunakan waktu luang, mendengar radio, menonton televisi, bersolek atau berdandan, berwisata, menonton konser, melihat pertandingan olahraga, menonton randai, membeli komputer untuk mengetik tugas kuliah atau mencari informasi, mengendarai kendaraan, membangun rumah tempat tinggal.

2. Kebutuhan Dalam Islam

Kebutuhan-kebutuhan hidup yang sangat penting bagi kehidupan manusia yang apabila tidak terpenuhi manusia tidak dapat hidup, disebut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan hidup seperti makanan, pakaian, tempat bernaung dan lain sebagainya.⁴²

a. Makanan

Makanan dipandang sebagai kebutuhan pokok sebagai kebutuhan pokok manusia yang paling penting. Manusia dapat hidup tanpa pakaian dan tempat tinggal dalam kondisi tertentu tapi tidak dapat hidup tanpa makanan. Alquran telah menjelaskantentang kebutuhan kita yang mendasar ini dalam berbagai peristiwa dan hampir semua jenis makanan seperti daging segar, ikan, padi, susu, sayur-sayuran, buah-buahan, madu, minyak, dan lain-lain disebutkan didalamnya.⁴³

Dalam Alquran surah Thaahaa ayat 54:⁴⁴

كُلُوا وَارْعَوْا أَنْعَمَكُمْ ۖ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ

Artinya: *Makanlah dan gembalakanlah hewan-hewanmu...*

b. Pakaian

Setelah makanan, kebutuhan lain yang penting bagi manusia adalah pakaian yang berfungsi melindungi manusia dari panas dan

⁴²Damsar, *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), hlm.113-114

⁴³ Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf, 1995), hlm.34

⁴⁴Departemen Agama RI, *Al-Quran Terjemah*. (Jakarta: CV Fajar, 2012), hlm.315



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dingin dan agar nampak indah dan bagus kepribadian manusia tersebut. Tentang pemanfaatan pakaian Allah SWT. Berfirman dalam Alquran surah An-Nahl ayat 81:

وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُم مِّمَّا خَلَقَ ظِلَالًا وَجَعَلَ لَكُم مِّنَ الْجِبَالِ أَكْنَانًا وَجَعَلَ لَكُم سَرَابِيلَ تَقِيكُمُ الْحَرَّ وَسَرَابِيلَ تَقِيكُم بَأْسَكُمْ ۚ كَذَلِكَ يُتِمُّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تُسْلِمُونَ

Artinya: *Dan Allah menjadikan bagimu tempat bernaung dari apa yang Telah dia ciptakan, dan dia jadikan bagimu tempat-tempat tinggal di gunung-gunung, dan dia jadikan bagimu Pakaian yang memeliharamu dari panas dan Pakaian (baju besi) yang memelihara kamu dalam peperangan. Demikianlah Allah menyempurnakan nikmat-Nya atasmu agar kamu berserah diri (kepada-Nya).*

c. Tempat Tinggal

Sama halnya makanan dan pakaian, manusia juga membutuhkan tempat berlindung dari kehidupan liar. Oleh karena itu Islam juga telaah memberi perhatian terhadap kebutuhan yang satu ini. Dalam Alquran mengenai konstruksi bangunan-bangunan besar dan benteng kokoh terdapat dalam surah Asy-Syu'ara' ayat 128:

أَتَبْنُونَ بِكُلِّ رِيعٍ آيَةً تَعْبَثُونَ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Artinya: *Apakah kamu mendirikan istana-istana pada setiap tanah yang tinggi untuk kemegahan tanpa ditempat.*

3. Urgensi Konsumsi

Konsumsi memiliki urgensi yang sangat besar dalam setiap perekonomian, karena tidak ada kehidupan bagi manusia tanpa konsumsi. Oleh karenanya, kegiatan ekonomi mengarah kepada pemenuhan tuntutan konsumsi bagi manusia. Mengabaikan konsumsi berarti mengabaikan kehidupan dan juga mengabaikan penegakan manusia terhadap tugasnya dalam kehidupan.⁴⁵ Sebagaimana firman Allah dalam Alquran surah Al-An'am ayat 162 :⁴⁶

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Artinya: *Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku, dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan alam semesta.*

4. Prinsip Konsumsi dalam Islam

Prinsip-prinsip konsumsi menurut ekonomi Islam, dijelaskan sebagai berikut:⁴⁷

a. Prinsip Keadilan

Prinsip Islam mengenai keadilan berlaku di semua wilayah kegiatan manusia, baik di bidang hukum, sosial, politik maupun

⁴⁵ Lukman Hakim, *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm. 87

⁴⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, hlm.150

⁴⁷ Idri, Op.cit, hlm.113



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hamid Riau

ekonomi.⁴⁸ Prinsip ini mengandung arti ganda mengenai mencari rezeki yang halal dan tidak dilarag oleh syariat Islam.⁴⁹ Adil (*Equilibrium/Keadilan*) yaitu tidak dapat disamakan dengan keseimbangan. Keadilan berawal dari usaha memberikan hak kepada setiap individu yang berhak menerima sekaligus menjaga dan memelihara hak tersebut. Prinsip keadilan dalam konsumsi ini dijelaskan dalam Alquran Al-Baqarah ayat 168.⁵⁰

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوتَ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

Artinya: *Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan, karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.*

Didalam buku Idri Hadis ekonomi, menurut Suherman Rosyidi yaitu Allah memerintahkan manusia agar makan sebagai syarat untuk hidup dan harus memilih makanan yang halal dan baik. Walaupun bahan makanan disediakan untuk keperluan itu sangat banyak oleh Allah, namun harus dipilih yang halal saja dan tidak boleh dilakukan secara boros. Nabi tidak pernah berpesta pora

⁴⁸ Muhammad Sharif Chaudhry, *Sistem Ekonomi Islam: Prinsip Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2012), hlm. 45

⁴⁹ Ibid, hlm. 113

⁵⁰ Departemen Agama RI, *Al-Quran Terjemah*. (Jakarta: CV Fajar, 2012), hlm.25



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dalam makan dan minum, serta selalu memilih diantara makanan yang halal.⁵¹

Makan minum yang berlebihan selain merusak kesehatan juga merusak pertumbuhan mental serta merusak ekonomi seseorang. Sementara memakan dan meminum yang tidak baik dapat mendatangkan penyakit yang berbahaya, terlebih makanan dan minuman yang haram seperti babi, bangkai, khamar, dan sebagainya.

b. Prinsip Kebersihan

Prinsip yang kedua ini tercantum dalam Alquran dan Sunnah Nabi bahwa dalam mengkonsumsi, menggunakan maupun memanfaatkan sesuatu, seseorang haruslah memilih barang yang baik, cocok, tidak kotor ataupun menjijikkan sehingga tidak merusak selera. Oleh karena itu, tidak semua barang konsumsi boleh dibeli, digunakan, dimakan dan diminum. Hanya barang yang halal, baik, bersih dan bermanfaat yang boleh dikonsumsi.

c. Prinsip Kesederhanaan

Sesungguhnya kuantitas konsumsi yang terpuji dalam kondisi yang wajar adalah sederhana. Dalam mengkonsumsi hendaknya menghindari sikap bermewah-mewahan (*tarf*). Sikap *tarf* merupakan perilaku konsumen yang jauh dari nilai-nilai syariah, bahkan indikator terhadap kerusakan dan goncangnya

⁵¹ Idri, *Hadis Ekonomi (Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi)* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2015), hlm.103



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tatanan hidup masyarakat. Larangan bersikap *israf* (royal), *tabzir* (sia-sia) dan sikap hidup mewah biasanya diiringi oleh sikap hidup berlebih-lebihan (melampaui batas).⁵²

Bagi seorang muslim Alquran memberikan petunjuk dalam hal konsumsi dan Alquran mendorong agar manusia menggunakan barang- barang yang baik atau bermanfaat serta melarang adanya pemborosan dan pengeluaran untuk hal-hal yang tidak terlalu penting. Seperti halnya Allah SWT akan sangat mengecam setiap perbuatan yang melampaui batas dalam Alquran Surah Al-A'raf ayat 31 menjelaskan:

يٰۤاٰدَمُ خُذْوَ زِيْنَتَكَمۡ عِنۡدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا ؕ
اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ

Artinya: *Wahai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.*

Disatu sisi melarang membelanjakan harta secara berlebih-lebihan semata-mata menuruti hawa nafsu, sementara disisi lain mengutuk perbuatan menjauhkan diri dari kesenangan menikmati benda-benda yang baik dan halal dalam kehidupan.

⁵² Rozalinda, *EKONOMI ISLAM Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.108



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hamid Riau

d. Prinsip Kemurahan Hati

Perintah wajib membelanjakan uang tercantum setelah anjuran beriman kepada Allah dan Nabi-Nya. Ini merupakan pertanda jelasnya perintah membelanjakan uang bukan sekedar anjuran yang boleh dikerjakan atau ditinggalkan.⁵³ Perintah Allah untuk menyisihkan sebagian harta yang diberikan kepada orang-orang yang kurang mampu dalam hal kekayaan, misalnya dalam bentuk zakat, infak, sedekah, wakaf, memberikan pinjaman (utang), maupun segala bentuk solidaritas sosial lainnya.

e. Prinsip Amanah (Responsibility)

Manusia merupakan khalifah atau pegemban amanah Allah.⁵⁴ Amanah yaitu kebebasan berkehendak tidak menjadikan manusia lepas dari tanggung jawab. Untuk itu, prinsip ini harus dipegang dan tanggung jawab atas segala tindakan yang dilakukan. Dalam melakukan konsumsi, manusia dapat berkendak bebas tetapi akan mempertanggungjawabkan atas kebebasan tersebut baik terhadap keseimbangan alam, masyarakat, diri sendiri maupun di akhirat kelak. Pertanggungjawaban sebagai seorang muslim bukan hanya kepada Allah SWT namun juga kepada lingkungan.

5. Perbedaan Kebutuhan dan Keinginan

⁵³ Yusuf al-Qaradawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, cet.ke-1 (Jakarta : Gema Insani Press, 1997), hlm.139

⁵⁴ Adesy Fordebi, *Ekonomi dan Bisnis Islam*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), hlm. 324



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kebutuhan ini terkait dengan segala sesuatu yang harus dipenuhi agar suatu barang berfungsi secara sempurna. Sebagai misal, genting dan pintu- jendela merupakan kebutuhan suatu rumah tinggal. Demikian pula, kebutuhan manusia adalah segala sesuatu yang diperlukan agar manusia berfungsi secara sempurna, berbeda dan lebih mulia daripada makhluk-makhluk lainnya, misalnya, baju sebagai penutup aurat, sepatu sebagai pelindung kaki, dan sebagainya.

Keinginan adalah terkait dengan hasrat atau harapan seseorang yang jika dipenuhi belum tentu akan meningkatkan kesempurnaan fungsi manusia ataupun suatu barang. Misalnya, ketika seseorang membangun suatu rumah ia menginginkan adanya warna yang nyaman, interior yang rapi dan indah. Keinginan terkait dengan suka atau tidak sukanya seseorang terhadap suatu barang atau jasa, dan hal ini bersifat subjektif tidak bisa dibandingkan antarsatu orang dengan orang lain.

Pemenuhan terhadap kebutuhan akan memberikan tambahan manfaat fisik, spiritual, intelektual ataupun material, sedangkan pemenuhan keinginan akan menambah kepuasan atau manfaat psikis di samping manfaat lainnya. Jika suatu kebutuhan diinginkan seseorang, maka pemenuhan kebutuhan tersebut akan melahirkan *masalah* sekaligus kepuasan, namun jika pemenuhan kebutuhan tidak dilandasi oleh keinginan, maka hanya akan memberikan manfaat semata.

Secara umum, dapat dibedakan antara kebutuhan dan keinginan sebagaimana dalam tabel berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 3.1

Karakteristik Kebutuhan dan Keinginan

Karakteristik	Keinginan	Kebutuhan
Sumber	Hasrat (nafsu) Manusia	Fitrah Manusia
Hasil	Kepuasan	Manfaat & Berkah
Ukuran	Preferensi atau Selera	Fungsi
Sifat	Subjektif	Objektif
Tuntunan Islam	Dibatasi atau dikendalikan	Dipenuhi

Agama Islam tidak melarang umatnya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan, dengan memenuhi kebutuhan dan keinginan maka martabat manusia bisa meningkat. Namun manusia diperintahkan untuk mengonsumsi barang atau jasa secara adil, wajar dan tidak berlebihan.

C. DAMPAK COVID-19 TERHADAP PERILAKU KONSUMSI

Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome corona virus (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang system pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada system pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar hampir semua negara, termasuk Indonesia. Hal tersebut membuat



beberapa Negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan *lockdown* dalam rangka mencegah penyebaran virus corona.⁵⁵

Efendi Haslim Hong, Pengajar Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Unika Atma Jaya mengakui pandemi Covid-19 telah mempengaruhi segala aspek kehidupan manusia. Akibat dari penerapan PSBB, sebagian besar orang harus melakukan kegiatan sehari-hari dari rumah saja baik untuk bekerja maupun belajar.

Meski begitu, pengaruh dari pandemi ini tidak hanya terasa di sisi pekerjaan atau belajar saja. Pengaruh yang besar juga dirasakan oleh semua orang dalam perannya sebagai seorang konsumen.⁵⁶

D. PERILAKU KONSUMSI DALAM EKONOMI ISLAM

1. Perilaku Konsumsi Islam

Islam melihat aktivitas ekonomi adalah salah satu cara untuk menciptakan masalah menuju *falah* (kebahagiaan) dunia dan akhirat. Teori konsumsi lahir karena adanya teori permintaan akan barang dan jasa. Sedangkan permintaan akan barang dan jasa timbul karena adanya keinginan (*want*) dan kebutuhan (*need*) oleh konsumen riil maupun konsumen potensial.

⁵⁵ Merry Dame Cristy Pane, Covid-19, <https://www.alodokter.com/covid-19> diakses tanggal 15 Oktober 2020 pukul 20.00 wib.

⁵⁶ Gloria Fransisca, Begini Pergeseran Perilaku Konsumen Baru selama Pandemi Covid-19, <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200515/12/1240921/begini-pergeseran-perilaku-konsumen-baru-selama-pandemi-covid-19>, diakses tanggal 20 Desember 2020 pukul 23.35 wib



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam telah menyediakan suatu sistem ekonomi yang niscayakan penggunaan sumber-sumber daya yang diberikan Allah SWT untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup umat manusia. Sistem ekonomi Islam bukan hanya berlandaskan nilai-nilai ketuhanan melainkan nilai *kemaslahatan* dan nilai kesejahteraan.

2. Perilaku Konsumsi Muslim yang Rasional

Di dalam Buku Dede Nurohman, menurut Khan, perilaku konsumen muslim yang rasional (sesuai ajaran-ajaran Islam) tercipta melalui kondisi:⁵⁷

- a. Seorang konsumen dianggap rasional hanya ketika ia membelanjakannya secara wajar-wajarnya saja.
- b. Seorang konsumen dianggap rasional hanya ketika ia membelanjakan tidak hanya untuk barang-barang duniawi tetapi juga di jalan Allah.
- c. Seorang konsumen dianggap rasional hanya ketika mengkonsumsi barang yang dibolehkan saja dan mengabaikan hal-hal yang dilarang.
- d. Seorang konsumen dianggap rasional hanya ketika dia tidak menyimpan tabungannya selain investasi.

3. Konsep Dasar Ekonomi Islam

Secara termonologi Pengertian ekonomi telah banyak diberikan/dijelaskan oleh pakar ekonomi. Yusuf Halim al-Alim megemukakan bahwa ilmu ekonomi Islam adalah ilmu tentang hukum-hukum syarat aplikatif yang diambil dari dalil-dalil yang terperinci terkait dengan mencari, membelanjakan, dan tata cara membelanjakan

⁵⁷ Dede Nurohman, *Memahami Dasar-dasar Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2011),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harta.⁵⁸ Pada dasarnya konsumsi dibangun atas dua hal yaitu kebutuhan (*need*) dan kegunaan atau kepuasan (*utility*). Dalam kajian teori ekonomi konvensional, *utility* sebagai pemilikan terhadap barang atau jasa digambarkan untuk memuaskan keinginan manusia, padahal kebutuhan merupakan konsep yang lebih bernilai dari sekedar keinginan.⁵⁹ Ekonomi Islam merupakan suatu cabang ilmu yang mempelajari metode untuk memahami dan memecahkan masalah ekonomi yang didasarkan atas ajaran agama Islam. Perilaku manusia yang didasarkan atas ajaran Islam kemudian disebut sebagai perilaku rasional Islam yang akan menjadi dasar pembentukan suatu perekonomian Islam.

4. Pedoman Perilaku Konsumsi dalam Ekonomi Islam

Sasaran konsumsi bagi konsumen muslim terbagi menjadi tiga bagian yaitu:⁶⁰

a. Konsumsi untuk diri sendiri dan keluarga

Tidak dibenarkan konsumsi yang dilakukan oleh seseorang berakibat pada penyengsaraan diri sendiri dan keluarga karena kekikirannya. Allah SWT melarang pula perbuatan kikir sebagaimana Allah SWT melarang perbuatan pemborosan dan berlebih-lebihan.

b. Tabungan

⁵⁸ Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syariah: Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 27.

⁵⁹ Adesy, Op.cit, hlm. 317.

⁶⁰ Nur Rianto Al Arif, *TEORI MIKROEKONOMI: Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm.92-93



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Manusia harus menyiapkan masa depannya, karena masa depan merupakan masa yang tidak diketahui keadaannya dalam ekonomi. Penyimpanan masa depan dapat dilakukan dengan melalui tabungan. Firman Allah SWT Alquran surah Yusuf ayat 47-48:⁶¹

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأْبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَأْكُلُونَ

ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَحْصِنُونَ

Artinya: 47. Yusuf berkata: "Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; Maka apa yang kamu tuai hendaklah kamubiarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan.

48. Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang Amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan.

c. Konsumsi sebagai tanggung jawab sosial

Prinsip tanggung jawab individu begitu mendasar dalam ajaran-ajaran Islam sehingga ia ditekankan dalam banyak ayat Al-Quran dan dalam banyak Hadis Nabi. Prinsip tanggung jawab individu ini sebut dalam banyak konteks dan peristiwa dalam sumber-sumber Islam.⁶² Menurut ajaran Islam, konsumsi yang ditujukan sebagai tanggung jawab sosial ialah kewajiban mengeluarkan zakat. Hal ini

⁶¹Departemen Agama RI, *Al-Quran Terjemah*. (Jakarta: CV Fajar, 2012), hlm.241

⁶²Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam: Sejarah, Konsep, Instrumen, Negara dan Pasar*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), hlm.27.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dilakukan untuk menjaga stabilitas dan keseimbangan ekonomi Islam sangat melarang penumpukan harta, yang akan berakibat terhentinya arus peredaran harta, merintangi efisiensi usaha, dan pertukaran komoditas produksi dalam perekonomian.

5. Tujuan Konsumsi dalam Islam

Manusia mengonsumsi suatu barang pastilah mempunyai tujuan tertentu. Tujuan konsumsi adalah dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan manusia.⁶³ Konsumsi dilakukan untuk memenuhi kebutuhan bukan keinginan. Konsumsi juga tidak dimaksud untuk menimbun-nimbun barang atau dilakukan dengan tergesa-gesa karena isu tertentu atau membeli yang tidak perlu karena terpengaruh iklan dan tawaran. Prinsip diatas jugamenekankan bahwa pembelanjaan sebagai dari harta juga perlu dilakukan dalam bentuk infak di jalan Allah.⁶⁴

Sebgaimana keinginan, kebutuhan adalah konsep nilai. Jika keinginan ditentukan oleh konsep *utility*, maka kebutuhan, dalam perspektif Islam, ditentukan oleh konsep *Maslahah*.⁶⁵ Dalam Islam, tujuan konsumsi bukanlah konsep *utilitas* melainkan kemaslahatan (*mashlahah*). Dalam kontek ini, konsep *mashlahah* sangat tepat untuk diterapkan bagi pemenuhan kebutuhan manusia yang mencakup kebutuhan *dharuriyat*, *hajiyyat*, dan *tahsiniyat*. Masing-masing yang ingin dicapai oleh Islam yaitu

⁶³Idri, Op.cit, hlm.106

⁶⁴ Adiwarman A. Karim, *Maqashid Bisnis dan Keuangan Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm.131

⁶⁵M. Fahim Khan, *Esai-esai Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 36



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penjagaan terhadap lima hal, yaitu agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta benda.⁶⁶

Masalah ekonomi hanyalah merupakan satu bagian dari aspek kehidupan yang diharapkan akan membawa manusia kepada tujuan hidupnya. Oleh karena itu, ada hal pokok yang diperlukan untuk memahami bagaimana mencapai tujuan hidup.

- a. *Falah* berasal dari bahasa Arab dari kata kerja *aflaha-yuflihu* yang berarti kesuksesan, kemuliaan atau kemenangan. Dalam kehidupan dunia, *falah* mencakup tiga pengertian, yaitu kelangsungan hidup, kebebasan berkeinginan, serta kekuatan dan kehormatan. Sedangkan untuk kehidupan akhirat, *falah* mencakup pengertian kelangsungan hidup yang abadi, kesejahteraan abadi, kemuliaan abadi, dan pengetahuan abadi (bebas dari segala kebodohan).
- b. *Mashlahah* merupakan suatu akibat atas terpenuhinya suatu kebutuhan atau fitrah. Meskipun demikian, terpenuhinya suatu kebutuhan juga akan memberikan kepuasan terutama jika kebutuhan tersebut disadari dan diinginkan.

Berbeda dengan kepuasan yang bersifat individualis, *masalahah* tidak hanya bisa dirasakan oleh individu. *Mashlahah* bisa jadi dirasakan oleh selain konsumen, yaitu dirasakan oleh sekelompok masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa dalam kegiatan muamalah dimungkinkan diperoleh manfaat sekaligus berkah. Penerapan prinsip ekonomi yang

⁶⁶ Ika Yuni Fauzia, Abdul Kadir Riyadi, *Prinsi Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syari'ah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), hlm.164



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Hassan Riau

tanpa diikuti oleh pelaksanaan nilai-nilai Islam hanya akan memberikan manfaat (*maslahah* duniawi), sedangkan pelaksanaan sekaligus prinsip dan nilai akan melahirkan manfaat dan berkah atau *maslahah* dunia akhirat.⁶⁷

6. Batas Konsumsi dalam Ekonomi Islam

Islam menganjurkan pola konsumsi dan penggunaan harta secara wajar dan berimbang.⁶⁸ Batasan konsumsi dalam Islam tidak hanya memperhatikan aspek halal-haram saja tetapi termasuk pula yang diperhatikan adalah yang baik, cocok, bersih, tidak menjijikan, larangan *israf* dan larangan bermegah-megahan, serta keharaman yang disebabkan karena menggunakan cara yang *bathil* untuk mendapatkannya dapat membahayakan dirinya dan merugikan orang lain. Meskipun demikian ajaran Islam tidak melarang manusia untuk memenuhi kebutuhan ataupun keinginannya, selama dengan pemenuhan tersebut dapat mengangkat martabat manusia dan tidak melampaui batas kewajaran.

⁶⁷ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, (P3EI) Universitas Islam Yogyakarta atas kerja sama Bank Indonesia, *Ekonomi Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h.132-133

⁶⁸ Muhandis Natadiwirya, *Etika Bisnis Islam*, (Jakarta: Granada Press, 2007), hlm.27

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Dampak Covid-19 Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Ditinjau Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2017 Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau)” dapat disimpulkan bahwa:

1. Perilaku konsumsi yang dilakukan Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2017 Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau dalam penggunaan paket data internet dimasa covid-19 lebih dominan keinginan mereka untuk mengisi waktu mereka saat di rumah, baik sekedar mencari update berita terbaru, agar tidak bosan seharian dirumah atau bermain media sosial lainnya sesuai keinginan mereka.
2. Tinjauan ekonomi Islam terhadap perilaku konsumsi paket data internet Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2017 Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau pada masa covid-19 belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip konsumsi dalam Islam yaitu prinsip kesederhanaan, kemurahan hati, keadilan, dan amanah bahkan lebih cenderung kepada pemborosan. Namun dari sisi lain sebagian kecil mahasiswa/i dalam mengkonsumsi paket data tetap pada batas wajar yaitu sesuai dengankebutuhan.



B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2017 Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau

Diharapkan, Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2017 Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau lebih amanah dalam menggunakan uang baik itu uang orang tua, diri sendiri atau bahkan beasiswa. Lalu dalam membeli dan menggunakan paket data internet harus dilihat dari manfaat dan tujuan bukan hanya karena ingin memuaskan nafsu atau keinginan semata namun, juga untuk mengharap ridho dan beribadah kepada Allah SWT

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Dan bagi yang ingin meneliti disarankan untuk penelitian serupa pada mahasiswa lainnya di UIN Suska Riau atau pada universitas-universitas lainnya, sehingga dapat menambah data mengenai perilaku konsumsi mahasiswa ditengah masyarakat yang sangat beragam sebagai dampak dari pandemi Covid-19 dan teknologi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- A Karim, Adiwarman. 2015. *Maqashid Bisnis dan Keuangan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Chandra Budiman, 1995, *Pengantar Statistik Kesehatan*, Jakarta: Buku Kedokteran BGC.
- Damsar. 2009. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Departemen Agama RI. 2012. *Al-Quran Terjemah*. Jakarta: CV Fajar.
- F. Hartimbul Ginting, Nembah. 2011. *Manajemen Pemasaran*. Bandung: Prama Widya.
- Firman dan Sari Rahayu Rahman. 2020. *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19*. Ijes. Vol. 1. No. 02.
- Fordebi, Adesy. 2016. *Ekonomi dan Bisnis Islam*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Hakim, Lukman. 2012. *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Harinaldi, 2005, *Prinsip- Prinsip Statistik Untuk Teknik dan Sains*, Jakarta: Penerbit Erlangga
- Hasan Iqbal, 2006, *Analisis Data Penelitian dengan Statistic*, Jakarta: Bumi Aksara
- Idri. 2015. *Hadis Ekonomi (Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi)*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- I. Setiadi, Nugroho. 2008. *Business Economics Managerial Decision Making*. Jakarta: Kencana.
- Khan, M. Fatih. 2014. *Esai-Esai Ekonomi Islam* . Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kahf, Monzer. 1992. *Ekonomi Islam: Telaah analitik Terhadap Fungsi Sistem Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kurnia Abdi Putri. 2011. skripsi: “Peranan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Uin Suska Riau Dalam Mengembangkan Ekonomi Islam”. Fakultas Syariah dan Hukum . UIN Suska Riau. Pekanbaru.
- Manan, Abdul. 2016. *Hukum Ekonomi Syariah: Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mardani. 2014. *Ayat-ayat dan Hadis Ekonomi Syari'ah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Marthon Said Sa'ad. 2007. *Ekonomi Islam di Tengah Krisis Ekonomi Global*. Jakarta: Zikrul Hakim
- Muflih, Muhammad. 2006. *Perilaku Konsumen dalam Pespektif Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.



- Mujahidin, Akhmad. 2013. *Ekonomi Islam: Sejarah, Konsep, Instrumen, Negara dan Pasar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Natadiwiry, Muhandis. 2007. *Etika Bisnis Islam*. Jakarta: Granada Press.
- Nitisusastro, Mulyadi. 2013. *Perilaku Konsumen Dalam Persepektif Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Nurohman, Dede. 2011. *Memahami Dasar-Dasar Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Panduan Akademik UIN Suska Riau 2017-2018
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Univessitas Islam Yogyakarta atas kerja sama Bank Indonesia. 2014. *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Qaradhwai, Yusuf. 2005. *Spektrum Zakat*. Jakarta: Zikrul Hakim
- , 2001. *Peran Nilai dan Moral dalam Ekonomi Islam*. cet.ke-1. Jakarta : Rubbani Press
- , 1997. *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. cet.ke-1 . Jakarta : Gema Insani Press
- Rahman, Afzalur. 1995. *Doktrin Ekonomi Islam*. Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf.
- Retno Anisa Larasati. 2020. *Pola Konsumsi Mahasiswa Pulang Kampung dan Masyarakat pada Pandemi Covid-19 di kota Bandung*. Jambura Economic Education Journal. Vol. 2. No. 2.
- Rianto Al Arif, Nur. 2010. *Teori Mikroekonomi: Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*. Jakarta: Kencana.
- Rosyidi, Suherman. 2000. *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*. Jakarta: Raja Grrafindo.
- Rozalinda. 2014. *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sangadji Etta Mamang dan Sopiah, 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi
- Sarwono, Hendry. 2013. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*. Jakarta: PT Buku Seru.
- Sharif Chaudrhry, Muhammad. 2012. *Sistem Ekonomi Islam: Prinsip Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Simamora, Bilson. 2000. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- S. Pindyck, Robert. 2014. *Mikroekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Sudarsono. 2002. *Kamus Hukum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.



Teguh, Muhammad. 2005. *Metode Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.

Yuni Fauzia, Ika. 2014 Abdul Kadir Riyadi, *Prinsi Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syari'ah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Abdul Karim. Wawancara. Mahasiswa pada tanggal 14 Desember 2020 di Pekanbaru.

Afriwati Ramadani. Wawancara. Mahasiswa pada tanggal 13 Desember 2020 di Pekanbaru.

Alfian Aziddin. Wawancara. Mahasiswa pada tanggal 12 Desember 2020 di Pekanbaru.

Amir Hamsah. Wawancara. Mahasiswa pada tanggal 12 Desember 2020 di Pekanbaru.

Arisyah Fitri Andriani. Wawancara. Mahasiswa pada tanggal 13 Desember 2020 di Pekanbaru.

Dessy Laras Wati. Wawancara. Mahasiswa pada tanggal 10 Desember 2020 di Pekanbaru.

Dewi Safitri. Wawancara. Mahasiswa pada tanggal 15 Desember 2020 di Pekanbaru.

Dina Lestari. Wawancara. Mahasiswa pada tanggal 11 Desember 2020 di Pekanbaru.

Endah Sulistiyah. Wawancara. Mahasiswa pada tanggal 10 Desember 2020 di Pekanbaru.

Fiona Lestari. Wawancara. Mahasiswa pada tanggal 12 Desember 2020 di Pekanbaru.

Furqon Nur Islamiati. Wawancara. Mahasiswa pada tanggal 10 Desember 2020 di Pekanbaru.

Helen Fitriasa. Wawancara. Mahasiswa pada tanggal 14 Desember 2020 di Pekanbaru.

Indah Siti Nur Anisa. Wawancara. Mahasiswa pada tanggal 11 Desember 2020 di Pekanbaru.

Laila Sari. Wawancara. Mahasiswa pada tanggal 13 Desember 2020 di Pekanbaru.

Mia Alfriska D. Wawancara. Mahasiswa pada tanggal 13 Desember 2020 di Pekanbaru.



Nabila Fadhila Haya. Wawancara. Mahasiswa pada tanggal 12 Desember 2020 di Pekanbaru.

Nadia Sufna. Wawancara. Mahasiswa pada tanggal 15 Desember 2020 di Pekanbaru.

Nanda Hamidawati Harahap. Wawancara. Mahasiswa pada tanggal 10 Desember 2020 di Pekanbaru.

Ochi Irma Wilis. Wawancara. Mahasiswa pada tanggal 15 Desember 2020 di Pekanbaru.

Putri Sausan Imaltin. Wawancara. Mahasiswa pada tanggal 10 Desember 2020 di Pekanbaru.

Rahma Aprilia. Wawancara. Mahasiswa pada tanggal 10 Desember 2020 di Pekanbaru.

Rahmad Hidayat. Wawancara. Mahasiswa pada tanggal 14 Desember 2020 di Pekanbaru.

Rezi Adha Putria Rosas. Wawancara. Mahasiswa pada tanggal 12 Desember 2020 di Pekanbaru.

Wawan Apriliansyah. Wawancara. Mahasiswa pada tanggal 14 Desember 2020 di Pekanbaru.

Alodokter.com, *Covid-19*, Artikel diakses tanggal 15 Oktober 2020 dari <https://www.alodokter.com/covid-19>

Ekonomi.bisnis.com, *Begini Pergeseran Perilaku Konsumen Baru selama Pandemi Covid-19*, Artikel diakses tanggal 20 Desember 2020 dari <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200515/12/1240921/begini-pergeseran-perilaku-konsumen-baru-selama-pandemi-covid-19>

Kajianpustaka.com, *Pengertian dan Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen*, Artikel diakses pada 04 Desember 2020 dari <http://www.kajianpustaka.com/2016/10/pengertian-dan-faktor-yang-mempengaruhi-perilaku-konsumen.html>

Money.kompas.com, *Sri Mulyani: Pertumbuhan Ekonomi 4,5 Persen Hingga 5,5 Persen Di 2021 Jika?*, Artikel diakses tanggal 10 Agustus 2020 dari <https://money.kompas.com/read/2020/06/18/162812526/sri-mulya-pertumbuhan-ekonomi-45-hingga-55-persen-di-2021-jika?page=all>

LAMPIRAN

A. DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Apakah anda menggunakan paket data internet dalam perkuliahan selama masa covid-19?
2. Apakah paket data internet termasuk kebutuhan yang sangat penting atau pokok di masa covid-19? sebutkan alasannya iya atau tidak!
3. Rata-rata penggunaan paket data internet dalam satu minggu?
4. Rata-rata lama penggunaan paket data internet dalam sehari?
5. Dalam pembelian paket data internet selama perkuliahan online atau semasa pandemi covid-19, apakah mengganggu pembayaran UKT?
6. Pemanfaatan paket data internet atau situs apa saja yang diakses melalui paket data internet?
7. Situs yang paling banyak menghabiskan paket data internet?
8. Apakah paket data internet sangat membantu perkuliahan online?
9. Berapa banyak waktu yang dihabiskan saat perkuliahan online per mata kuliah?
10. Berapa mata kuliah semester ini?
11. Berapa paket data internet yang habis terpakai setiap perkuliahan?
12. Mata kuliah apa saja yang memerlukan paket data internet?
13. Mana yang lebih banyak menghabiskan paket data, untuk perkuliahan online atau untuk media soaial?
14. Mana yang lebih banyak menghabiskan paket data untuk kebutuhan atau untuk keinginan/hiburan semata?



15. Dalam pembelian paket data, menggunakan uang siapa?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. PROFIL INFORMAN PENELITIAN

Semua informan penelitian adalah mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah semester 7 Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau

No.	Nama Mahasiswa	NIM	ALAMAT
1.	Rezi Adha Putra R	11725202948	JL.PUTRI TUJUH
2.	Nanda Hamidawati H	11720523062	Gang Muslimin, Jl. Garuda Sakti Km 1
3.	Afriwati Ramadani	11725200794	Jl. UKA Km 3
4.	Laila Sari	11720524834	Jl. Uka Perum.Villa Mutiara
5.	Furqon Nur Islamiati	11725202872	Jl. Garuda Sakti km 2
6.	Rahma Aprilia	11720524646	Jl. Satria Garuda Sakti km 1
7.	Oci Irmawilis	11720524657	Jl. Manunggal Perum.Darco Lestari
8.	Arisyah Fitri A	11725202939	Jl. Manunggal, jl. Saudara gang family 3
9.	Nadia Sufna	11725200587	Jl. Buluh cina
10.	Endah Sulistiyah	11725201086	Garuda sakti km 1 jalan buluh cina
11.	Dessy Laras wati	11725200542	Jl. Suka karya
12.	Fiona Lestari	11725200513	Rumbio jaya, Kampar
13.	Dewi Safitri	11720524990	Jl. Swakarya
14.	Alfian Aziddin	11725102964	Jl. Kubang raya
15.	Abdul Karim	11725100607	Perum. Graha Recydensi Rimbo Panjang
16.	Amir Hamsah	11720252865	Villa pesona

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17.	Rahmad Hidayat	11725103053	Jl. HR.Soebrantas, perum. Trifana
18.	Wawan Apriliansyah	11725101013	Kampar
19.	Helen Fitriasa	11725200814	Jl. Harapan raya
20.	Nabila Fadhila Haya	11725200716	Jl. Cipta karya
21.	Dina Lestari	11720525073	Jl. Rajawali Sakti
22.	Indah Siti Nur anisa	11725202904	Perum. Hasanah indah blok C3, Rimbo Panjang
23.	Mia Alfriska D	11725200790	Jl. Suka karya
24.	Putri Sausan Imaltin	11725200461	Mustamindo

C. DOKUMENTASI WAWANCARA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN
PERBAIKAN SKRIPSI**

Skripsi dengan judul *Dampak Covid 19 Terhadap Perilaku Konsumtif Ditinjau Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2017 Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Suska Riau)*, yang ditulis oleh

Nama : Elma Yulianti
NIM : 11725202869
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Maret 2021 M
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag

Sekretaris
Nuryanti, ME.Sy

Penguji I
Ade Fariz Fakhruallah, M.Ag

Penguji II
Dr. H. Johari, M.Ag

Mengetahui :
Kepala Bagian Akademik Kemahasiswaan dan Alumni
Fakultas Syariah dan Hukum

Jalilids, S.Ag
NIP. 19750801 200701 1 023

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www.Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 - 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **ELMA YULIANTI**
 NIM : **11720252869**
 Jurusan : **EKONOMI SYARIAH**
 Judul : **DAMPAK COVID-19 TERHADAP PERILAKU KONSUMERTIF PAKET DATA INTERNET DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS MAHASISWA EKONOMI SYARIAH ANGKATAN 2017 FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM UIN SUSKA RIAU)**

Pembimbing: **SYAHPAWI, S.Ag., M.Sh**

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, Maret 2021



Pimpinan redaksi

M. Alpi Syahrin, SH., MH. CPL
 NIP. 19840430 201903 1 010

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون
FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 7641/Un.04/F.I/PP.00.9/XII/2020

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
dengan ini menerangkan :

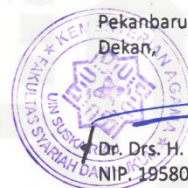
Nama : ELMA YULIANTI
N I M : 11725202869
Jurusan / Semester : Ekonomi Syari'ah

Yang bersangkutan benar telah melaksanakan penelitian di Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, mulai tanggal 2 Oktober s.d 30 Desember 2020 dengan judul penelitian "Dampak Covid-19 Terhadap Perilaku Konsumsi Paket Data Internet Mahasiswa Ditinjau Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Syari'ah Angkatan 2017 Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Suska Riau)".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 30 Desember 2020

Dekan,



Dr. Drs. H. Hajar, M. Ag
NIP. 19580712 198603 1 005

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



BIOGRAFI PENULIS

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang atau dilindungi hak cipta lainnya, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penulis bernama ELMA YULIANTI, lahir di Padang Gelugur pada tanggal 08 Agustus 1998 yang merupakan anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Nirwan Dalimunte dan Ibu Masroida. Penulis memasuki jenjang pendidikan dimulai di Taman Kanak-kanak (TK) Darma Wanita dan tamat pada tahun 2004. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Muara Bangun, dan tamat pada tahun 2011, dan melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTSN) Langsat Kadap Rao, dan tamat pada tahun 2014, dan melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Padang Gelugur dan tamat pada tahun 2017. Untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi, penulis berhasil lulus sebagai mahasiswi baru di Perguruan Tinggi melalui jalur UM-PTKIN di Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU). Pada tanggal 22 Maret 2021 merupakan hari dimana akhir dari perjuangan penulis dalam menggapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) atas kemudahan dan limpah rahmat yang diberikan Allah SWT penulis dinyatakan LULUS oleh tim Penguji Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.